



STASIUN METEOROLOGI
RAJA HAJI FISABILILLAH
TANJUNGPINANG



BULETIN CUACA DAN IKLIM

AGUSTUS 2026



(0771) 4444005



0811-7786-091



@bmggtanjungpinang



stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id

BULETIN CUACA DAN IKLIM

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

EDISI 74 – AGUSTUS 2026

Diterbitkan Oleh:



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: stamet.tanjungpinang@bmkg.go.id

Telp: (0771) 4444005 / +62 811-7786-091

Website: stamet-tanjungpinang.bmkg.go.id

KATA PENGANTAR

TIM REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB:

Ahmad Kosasih

REDAKTUR:

Atikah Rozanah Niri
Robbi Akbar Anugrah
Hayu Nur Mahron

ANGGOTA:

Vivi Putrima Ardah
Rizky Aji Pradana
Ade Nova Fitrianto
Yazid Berlianul Abid
M. Fadris Dwiandoko
Ahmad Fauzan Wicaksono
Wulung Sanjaya
Hilmi Hanif
Sandi Yusuf
Vasco Yehezkiel S.
Annas Dhamar Galuh

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Cuaca dan Iklim Provinsi Kepulauan Riau Periode Agustus 2026 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas analisis informasi mengenai kondisi cuaca di Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan serta iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Juli 2026, serta prediksinya untuk tiga bulan ke depan yaitu bulan September - November 2026. Analisis hujan bulan Juli 2026 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini ke depannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, Agustus 2026
Kepala

Ahmad Kosasih

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER.....	6
A. Fenomena Global	6
B. Fenomena Regional	8
C. Analisis Lokal	9
D. Akumulasi Cuaca Ekstrem dan <i>Hotspot</i>	11
ZONA MUSIM.....	12
ANALISIS CURAH HUJAN	14
A. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2026.....	14
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2026.....	18
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Juli 2026	21
D. Analisis Keterkaitan Dinamika Atmosfer dan Curah Hujan Juli 2026	23
PREDIKSI CURAH HUJAN	25
A. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026	25
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026	26
C. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan September 2026	28
D. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026	30
E. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026	32
F. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan Oktober 2026.....	34
G. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2026.....	36
H. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2026.....	38
I. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan November 2026	40
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	42
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2026	42
B. Prediksi Kekeringan Dan Kebasahan Bulan September - November 2026.....	43
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	44
LAPORAN PENGAMATAN HILAL.....	47
A. Pendahuluan	47
B. Hasil yang Dicapai	48
C. Simpulan	48
D. Saran	48
E. Penutup	48
DAFTAR ISTILAH.....	49

DAFTAR GAMBAR

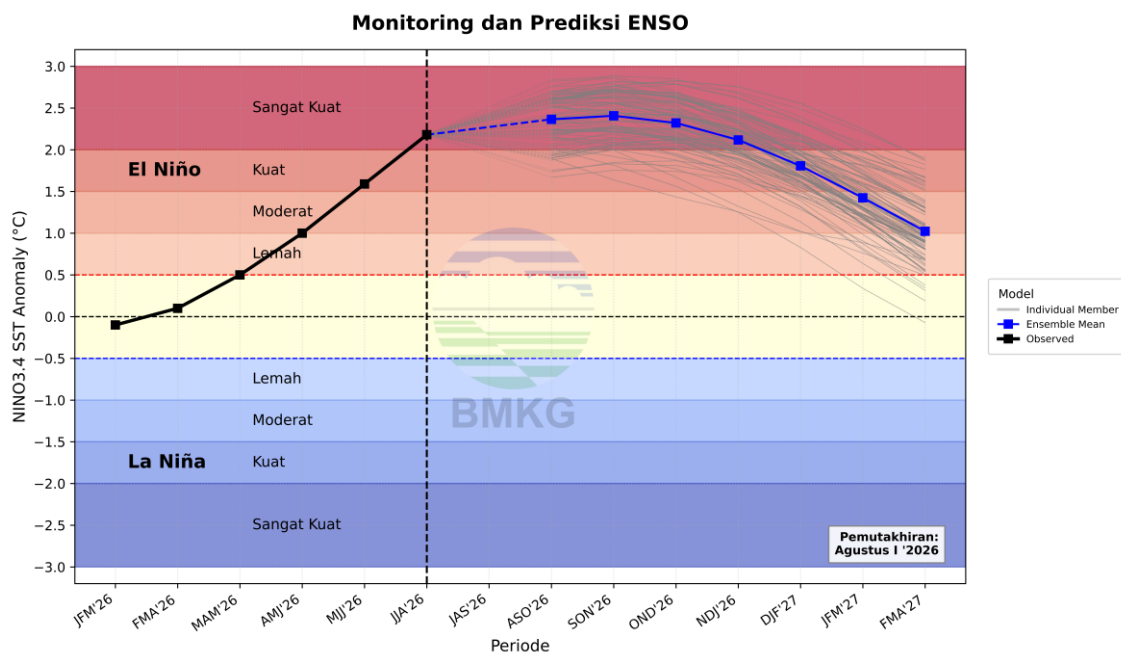
Gambar 1. Model Prediksi ENSO	6
Gambar 2. Model Prediksi IOD	6
Gambar 3. Rata-rata Suhu Muka Laut	7
Gambar 4. Peta Anomali Suhu Muka Laut	7
Gambar 5. Pergerakan MJO (Madden Jullian Oscillation)	8
Gambar 6. Prediksi Sirkulasi Angin Bulan September - November 2026.....	9
Gambar 7. Kondisi Windrose Bulan Juli 2026	10
Gambar 8. Peta Tipe Zona Musim 1991-2020 Indonesia	12
Gambar 9. Peta Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau	13
Gambar 10. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	15
Gambar 11. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	19
Gambar 12. Peta <i>Monitoring</i> Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (<i>Updated</i> : 20 Agustus 2026)	21
Gambar 13. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Juli 2026.....	22
Gambar 14. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	25
Gambar 15. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	26
Gambar 16. Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan September 2026...	30
Gambar 17. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	30
Gambar 18. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	32
Gambar 19. Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Oktober 2026 ...	35
Gambar 20. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan November 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	36
Gambar 21. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	38
Gambar 22. Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan November 2026...	41
Gambar 23. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Mei - Juli 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	42
Gambar 24. Peta Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode September - November 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	43
Gambar 25. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Juli 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	44
Gambar 26. Foto pada saat pengamatan hilal	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Juli 2026 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG	9
Tabel 2. Prediksi Tinggi Paras Air saat Kejadian Pasang Surut di Perairan Tanjung Uban dan Kijang untuk Bulan September 2026	11
Tabel 3. Wilayah Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau	13
Tabel 4. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2026.....	15
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2026	19
Tabel 6. Analisis Hari Hujan Bulan Juli 2026	22
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026	25
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026.....	27
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026	31
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026.....	32
Tabel 11. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2026.....	36
Tabel 12. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2026.....	38
Tabel 13. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2026	42
Tabel 14. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2026....	43
Tabel 15. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2026.....	45

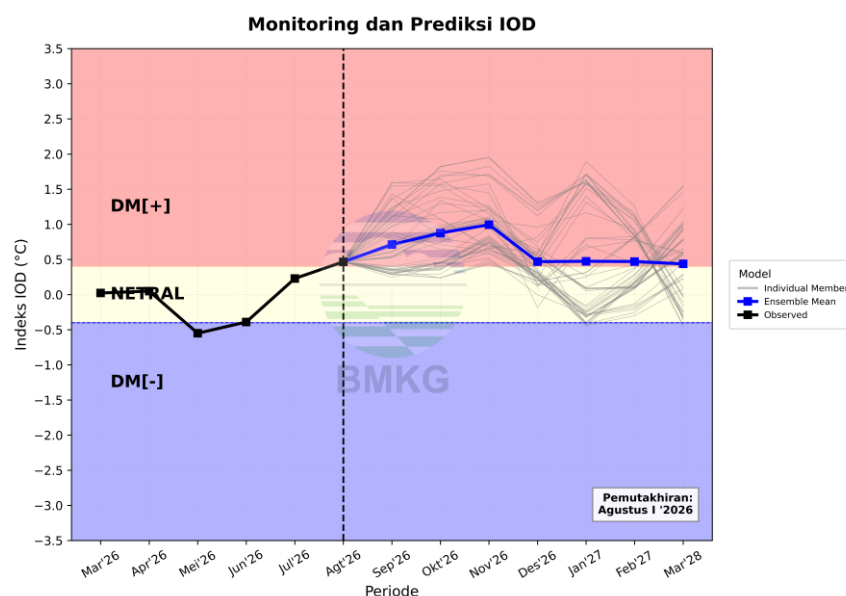
ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER

A. Fenomena Global



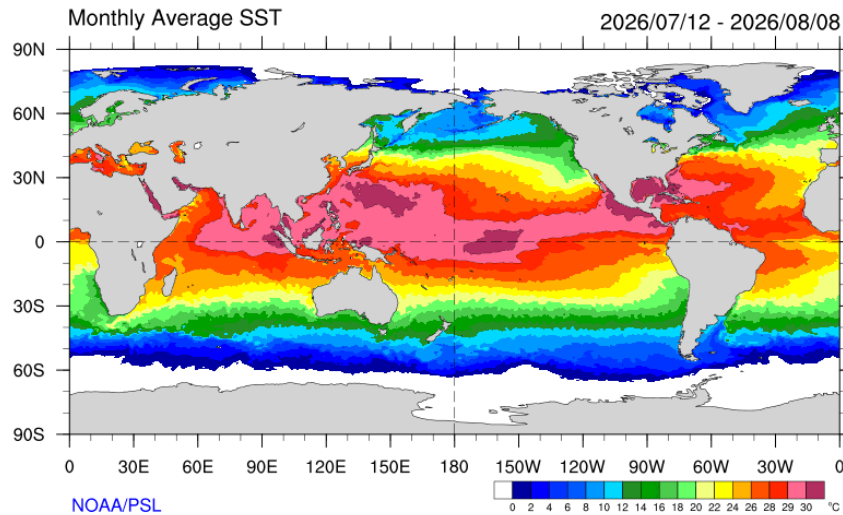
Gambar 1. Model Prediksi ENSO

Nilai *Index Nino* 3.4 pada Dasarian I Agustus 2026 sebesar +2,18 yang menunjukkan adanya El-Nino *event* dengan intensitas sangat kuat, dan diprediksi masih akan bertahan hingga awal tahun 2027.



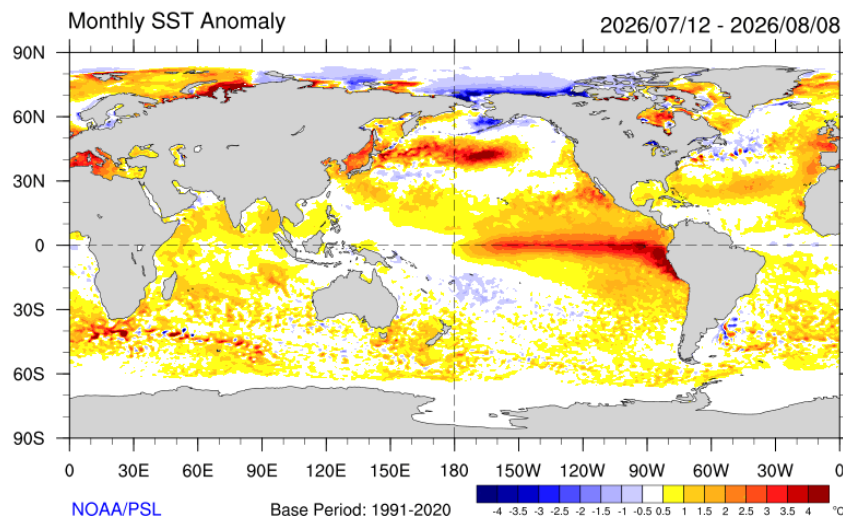
Gambar 2. Model Prediksi IOD

Sementara dari hasil analisis indeks IOD pada Dasarian I Agustus 2026 sebesar +0.467 yang menunjukkan bahwa IOD dalam fase Positif. BMKG memprediksi bahwa IOD berpeluang tetap berada pada fase positif setidaknya hingga akhir 2026.



Gambar 3. Rata-rata Suhu Muka Laut

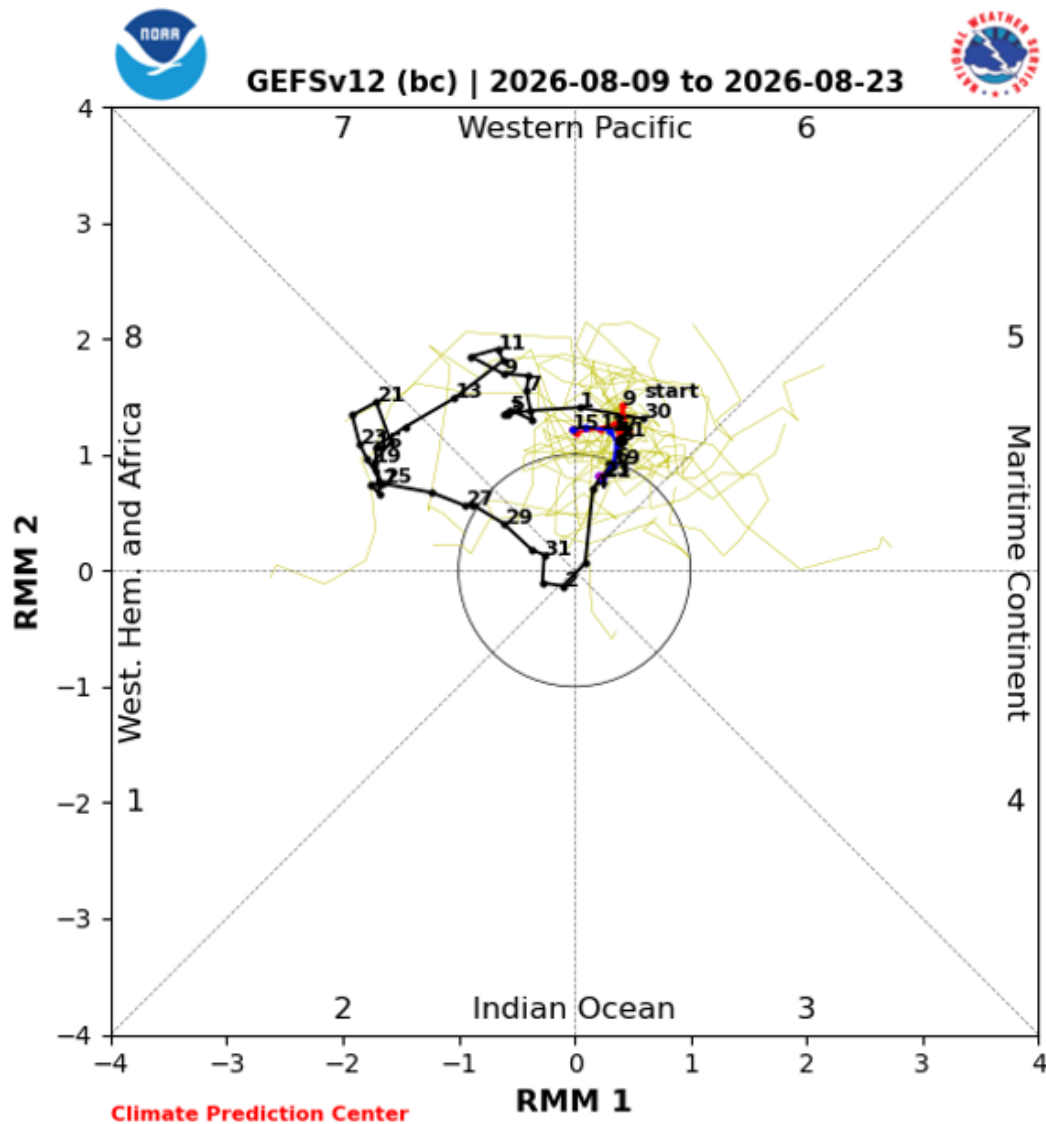
Berdasarkan peta rata-rata suhu muka laut bulanan periode 12 Juli – 08 Agustus 2026, suhu muka laut di wilayah Indonesia secara umum berada pada kisaran 26 - 31 °C, yang menunjukkan kondisi perairan hangat, terutama di sekitar wilayah ekuator. Lebih spesifik, di perairan Kepulauan Riau didominasi dengan warna ungu tua, yang mengindikasikan suhu muka laut berada pada kisaran 29 - 31 °C.



Gambar 4. Peta Anomali Suhu Muka Laut

Adapun berdasarkan peta anomali suhu muka laut bulanan periode 12 Juli – 08 Agustus 2026, wilayah perairan Indonesia secara umum berkisar antara -0,5°C hingga 1°C. Secara lebih spesifik, perairan Kepulauan Riau terlihat didominasi dengan warna putih, yang menunjukkan anomali berkisar antara -0,5°C hingga +0,5°C, sehingga kondisi perairan berada pada fase normal.

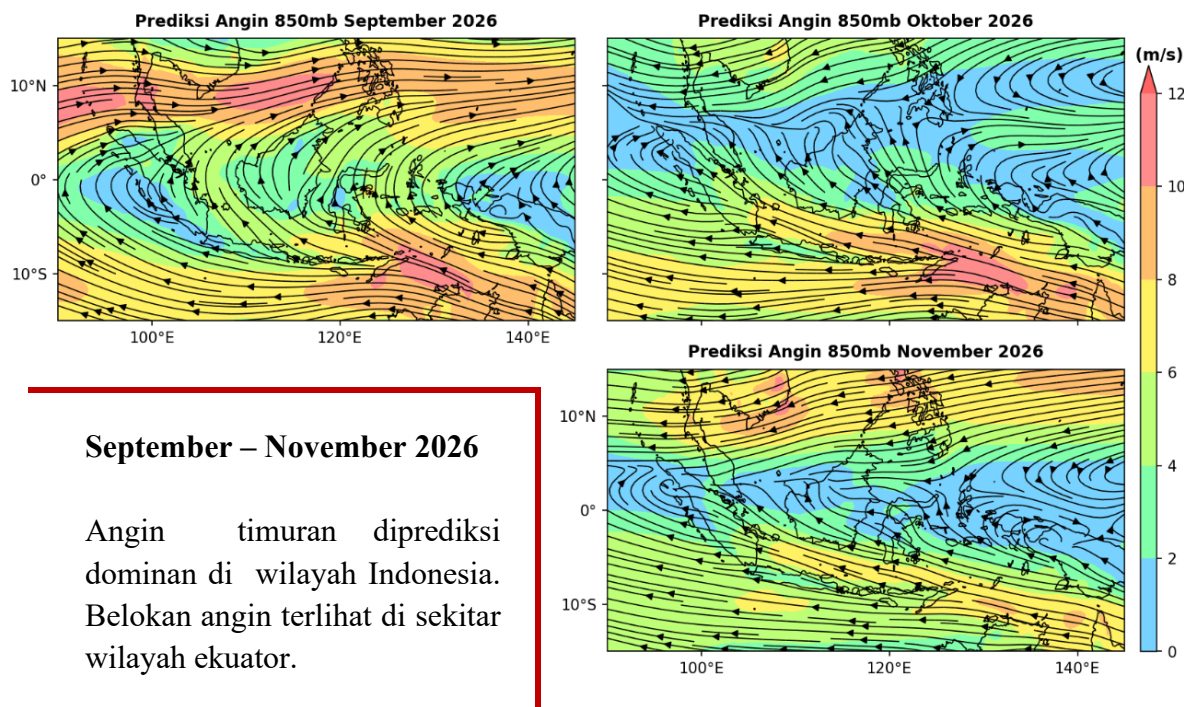
B. Fenomena Regional



Gambar 5. Pergerakan MJO (*Madden Jullian Oscillation*)

Analisis pada Dasarian I Agustus 2026 menunjukkan MJO aktif di fase 6 (Pasifik Barat). MJO diprediksi aktif pada dasarian II Agustus 2026 di fase 6. Secara spasial gelombang MJO diprediksi akan aktif di wilayah Indonesia, disertai aktifnya gelombang Equatorial Rossby (ER).

Prediksi:



Gambar 6. Prediksi Sirkulasi Angin Bulan September - November 2026

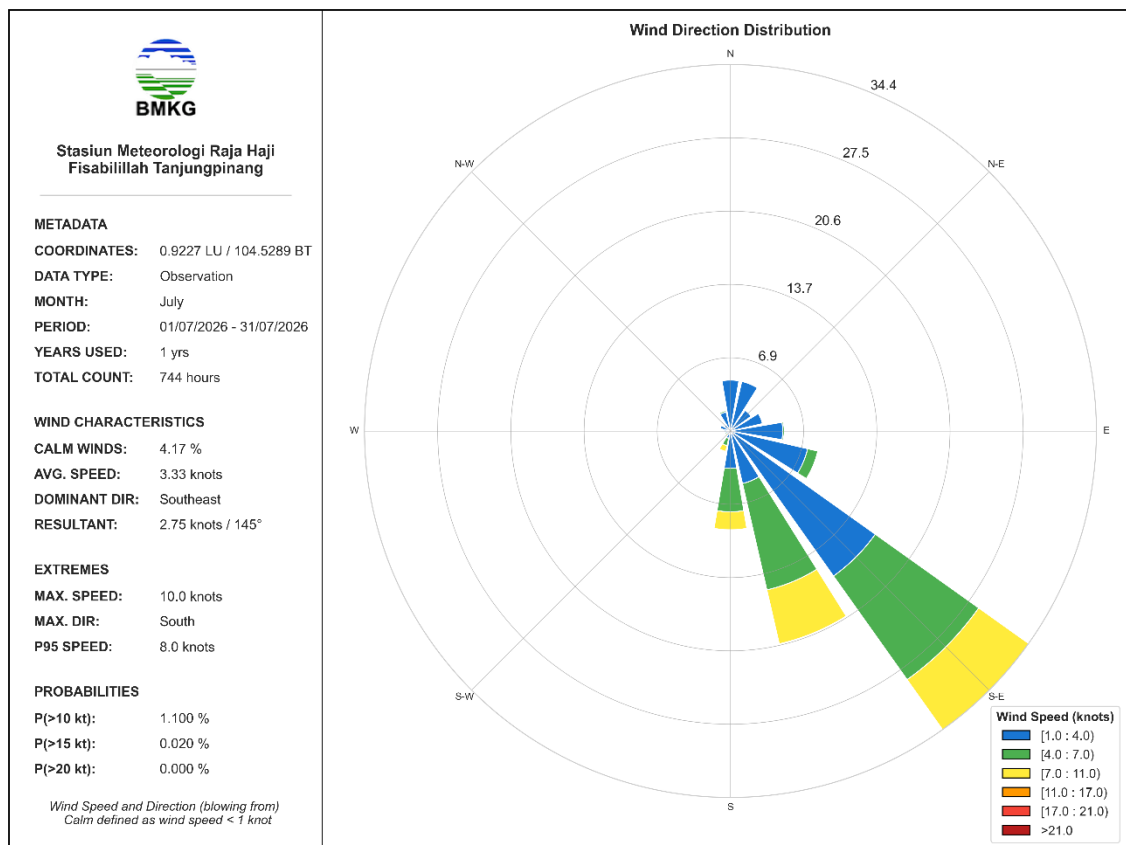
C. Analisis Lokal

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Juli 2026 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	27.9	28.1	28.1	28.6	28.4	28.9
	Maksimum	33.3	33.4	33.2	33.3	34	33.6
	Minimum	24.3	24.1	24.2	24.1	23.2	24
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	63	43	51	63	68	59
	Tertinggi	100	91	99	100	100	100
	Terendah	1	0	0	0	3	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1009.5	1007.7	1011.0	1011.0	1012.6	1009.8
	Tertinggi	1011.7	1009.3	1012.6	1012.2	1014.3	1011.3
	Terendah	1007.4	1005.9	1009.2	1009.4	1010.6	1007.5
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	84	83	85	79	82	80
	Tertinggi	94	99	99	99	97	98
	Terendah	77	53	58	64	57	56
Angin (knots)	Rata-rata	4	5.3	2.8	5.2	5	3.1
	Arah Terbanyak	SE	SE	S	S	SW	S
	Kecepatan maksimum	25	15	10	15	23	17
Curah Hujan (mm)		171.4	169	102.6	230.3	257	110
Hari Hujan (hari)		12	15	10	8	10	14

Dari hasil pengamatan unsur cuaca pada bulan Juli 2026 di Provinsi Kepulauan Riau bahwa suhu udara rata-rata tertinggi terjadi di Kab. Kepulauan Anambas, rata-rata penyinaran matahari paling banyak terjadi di Kab. Natuna, tekanan udara rata-rata tertinggi terjadi di Kab. Natuna, kelembapan udara rata-rata tertinggi terjadi di Kab. Karimun, Curah hujan tertinggi tercatat terjadi di Kab. Natuna sebesar 257 mm dan hari hujan terbanyak tercatat terjadi di Kota Batam sebanyak 15 hari.

Diagram *windrose* periode Juli 2026 di Kota Tanjungpinang menunjukkan pola angin didominasi dari arah Tenggara dan diikuti dari arah Selatan. Kecepatan angin umumnya berada pada kisaran 3,33 knot. Persentase kondisi tenang (*calm*) tercatat sebesar 4.17%, sementara kejadian angin kencang relatif jarang terjadi dengan peluang kecepatan angin diatas 10 knot hanya sekitar 1.100%.



Gambar 7. Kondisi *Windrose* Bulan Juli 2026

Tabel 2 menginterpretasikan prediksi rata-rata harian untuk kejadian pasang dan surut di wilayah Tanjung Uban dan Kijang selama periode September 2026. Wilayah Perairan Tanjung Uban: rata-rata tinggi pasang berkisar antara 2.1 - 2.8 meter dan rata-rata tinggi surut berkisar antara 0.4 - 1.0 meter. Sedangkan untuk wilayah Perairan

Kijang: rata-rata tinggi pasang berkisar antara 1.8 - 2.1 meter dan rata-rata tinggi surut berkisar antara 0.4 – 0.8 meter.

Tabel 2. Prediksi Tinggi Paras Air saat Kejadian Pasang Surut di Perairan Tanjung Uban dan Kijang untuk Bulan September 2026

Tgl.	Tanjung Uban		Kijang		Tgl.	Tanjung Uban		Kijang	
	Pasang	Surut	Pasang	Surut		Pasang	Surut	Pasang	Surut
1	2.6	0.7	2.0	0.7	17	2.3	0.8	1.8	0.6
2	2.5	0.7	1.9	0.6	18	2.3	0.9	1.9	0.6
3	2.5	0.7	2.0	0.6	19	2.3	0.9	1.9	0.6
4	2.4	0.7	2.0	0.5	20	2.2	1.0	2.0	0.6
5	2.4	0.8	2.0	0.5	21	2.2	1.0	1.9	0.7
6	2.3	0.7	2.0	0.5	22	2.1	0.9	1.9	0.6
7	2.3	0.7	2.0	0.5	23	2.2	0.8	1.9	0.6
8	2.4	0.6	2.0	0.4	24	2.4	0.8	1.9	0.6
9	2.5	0.5	2.0	0.4	25	2.5	0.8	1.9	0.7
10	2.7	0.4	2.1	0.4	26	2.6	0.7	2.0	0.7
11	2.7	0.4	2.1	0.4	27	2.7	0.8	2.0	0.8
12	2.8	0.5	2.1	0.5	28	2.7	0.6	2.0	0.7
13	2.7	0.6	2.1	0.6	29	2.6	0.4	2.0	0.5
14	2.6	0.7	2.0	0.8	30	2.6	0.4	2.0	0.4
15	2.6	0.7	2.0	0.7					
16	2.4	0.7	1.9	0.7					

D. Akumulasi Cuaca Ekstrem dan *Hotspot*

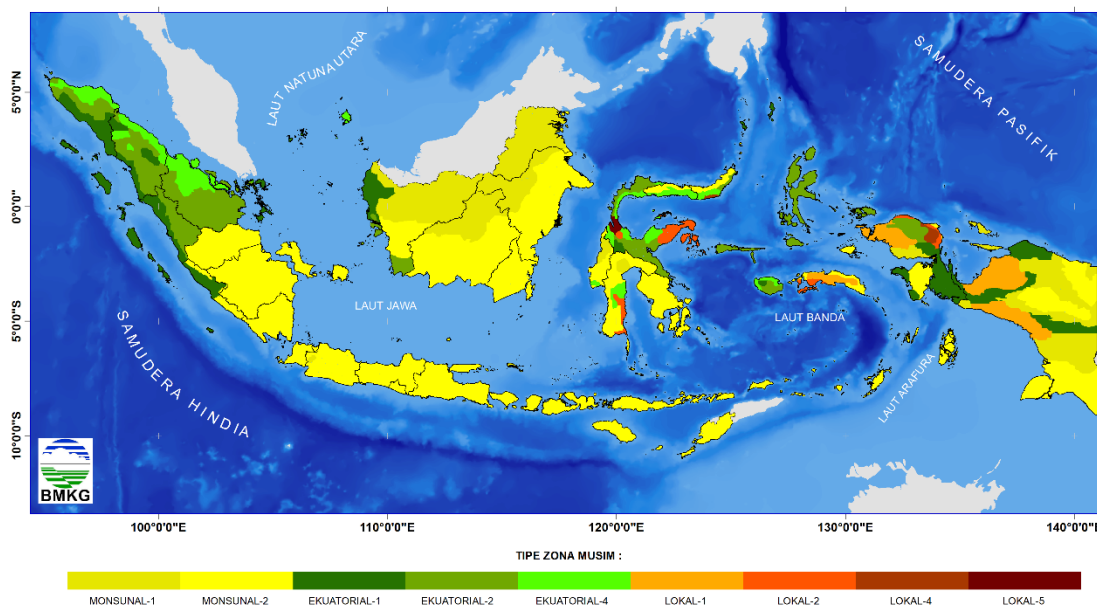
Cuaca ekstrem dan titik panas (*hotspot*) yang terjadi di wilayah Tanjungpinang dan sekitarnya selama periode bulan Juli adalah sebagai berikut:

- Angin permukaan dengan kecepatan >25 knot
Tidak ada kejadian.
- Suhu udara >35,0 °C dan atau suhu udara <15 °C
Tidak ada kejadian.
- Hujan $\geq$ 50 mm/hari
Tidak ada kejadian.
- Kejadian *Hotspots*
Dilaporkan 1 kejadian.

ZONA MUSIM

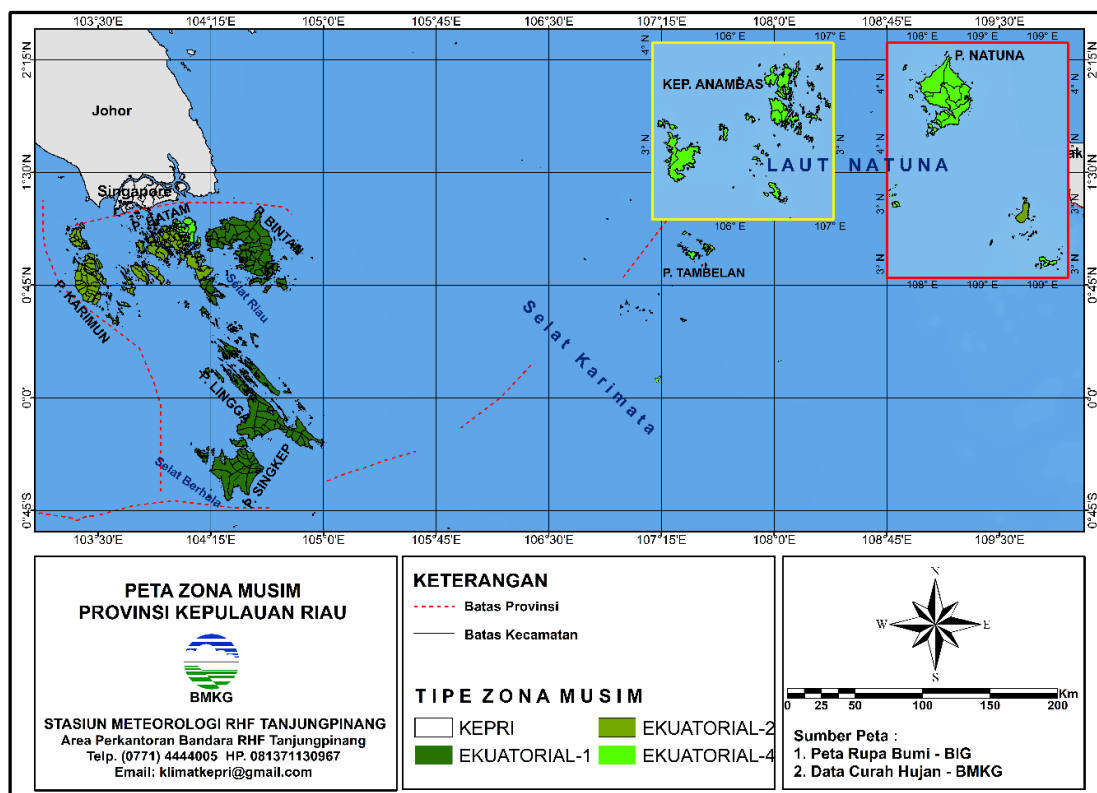
Zona Musim (ZOM) adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. ZOM saat ini adalah berdasarkan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Wilayah Indonesia memiliki 699 ZOM yang secara umum terbagi menjadi tiga tipe, yaitu **Monsunal, Ekuatorial, dan Lokal**.

PETA TIPE ZONA MUSIM 1991-2020 INDONESIA



Gambar 8. Peta Tipe Zona Musim 1991-2020 Indonesia

Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan, maka secara klimatologis wilayah Provinsi Kepulauan Riau dikategorikan ke dalam tipe ZOM Ekuatorial yaitu memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data selama periode 30 tahun yaitu tahun 1991 - 2020, wilayah Kepulauan Riau memiliki 14 Zona Musim (ZOM) yang terdiri dari lima wilayah memiliki tipe zona musim Ekuatorial-1, empat wilayah dengan tipe zona musim Ekuatorial-2, dan lima wilayah memiliki tipe zona musim Ekuatorial-4.



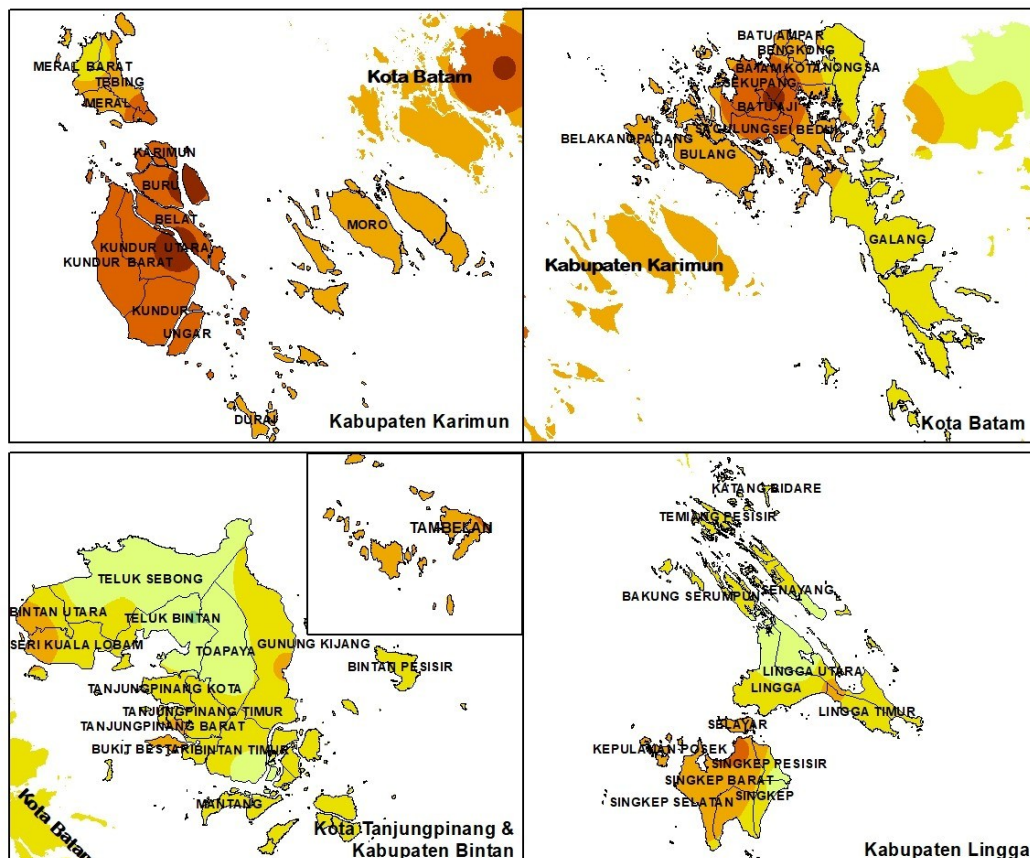
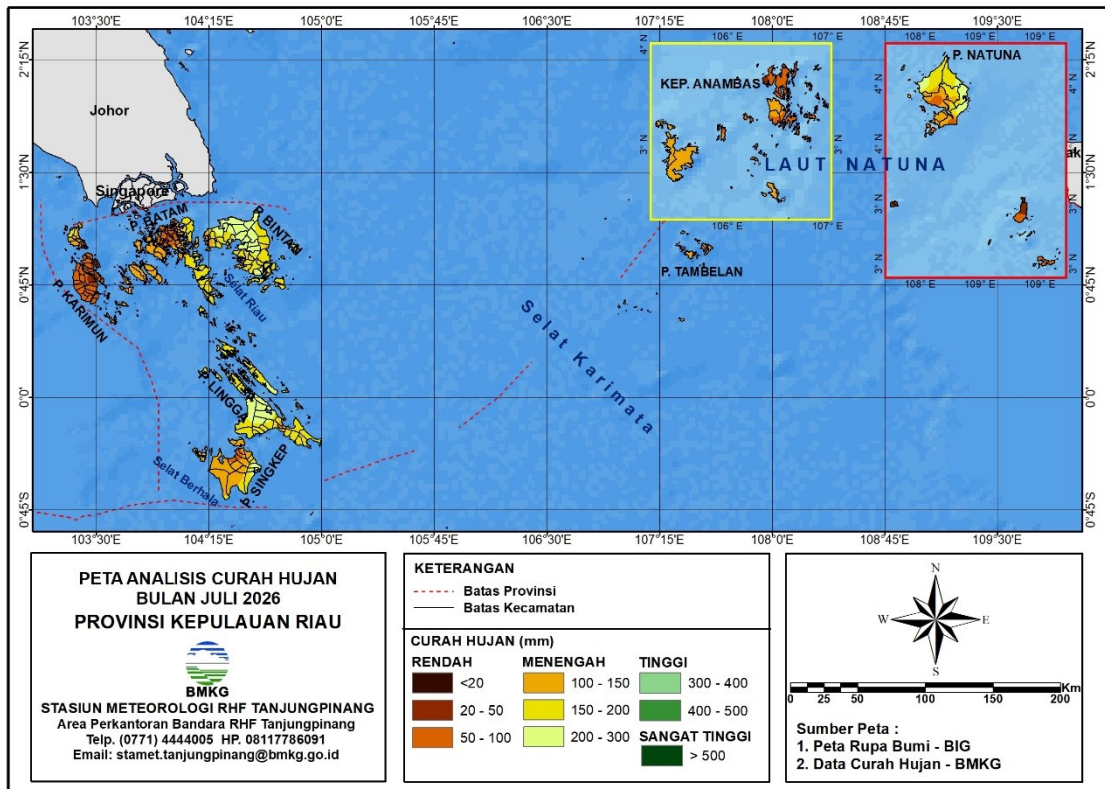
Gambar 9. Peta Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau

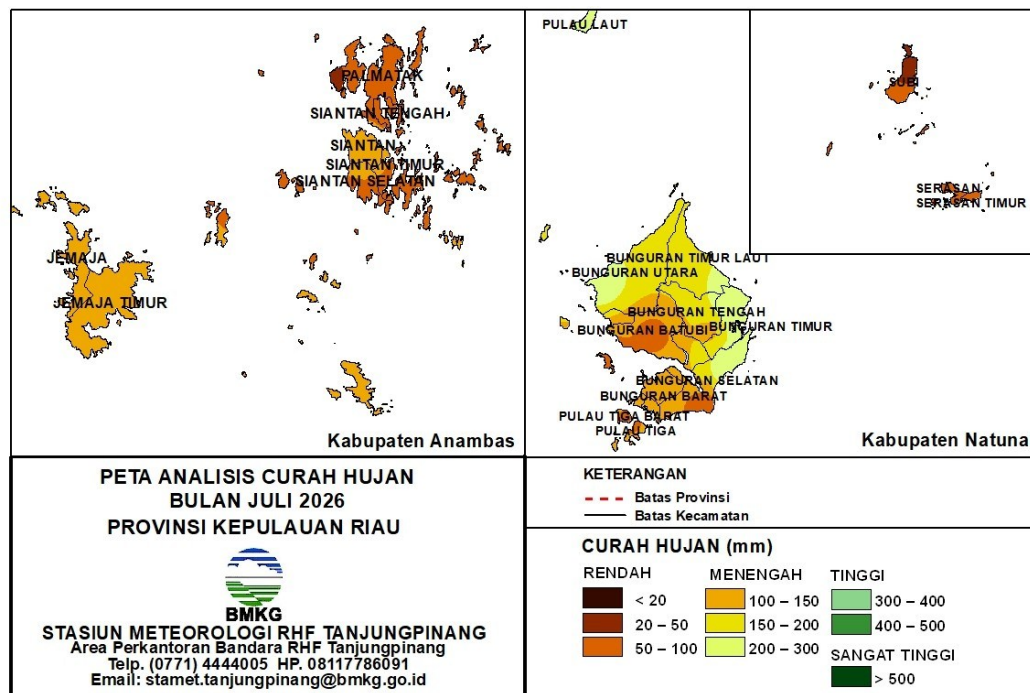
Tabel 3. Wilayah Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah	Pulau
82	Kepri_01	Jemaja	Tarempa
83	Kepri_02	Natuna bagian Utara, Natuna bagian Tengah, Natuna bagian Selatan	Natuna
84	Kepri_03	Bintan, Tanjungpinang	Bintan
85	Kepri_04	Batam bagian Timur	Batam
86	Kepri_05	Batam bagian Barat	
87	Kepri_06	Rempang	
88	Kepri_07	Galang	
89	Kepri_08	Karimun Besar, Kundur, Sugi	Karimun
90	Kepri_09	Lingga	Lingga
91	Kepri_10	Singkep Barat	
92	Kepri_11	Singkep	
93	Kepri_12	Siantan, Matak	Tarempa
94	Kepri_13	Natuna bagian Tenggara	Natuna
95	Kepri_14	Tambelan, Natuna bagian Tenggara	Natuna, Tambelan

ANALISIS CURAH HUJAN

A. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2026





Gambar 10. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

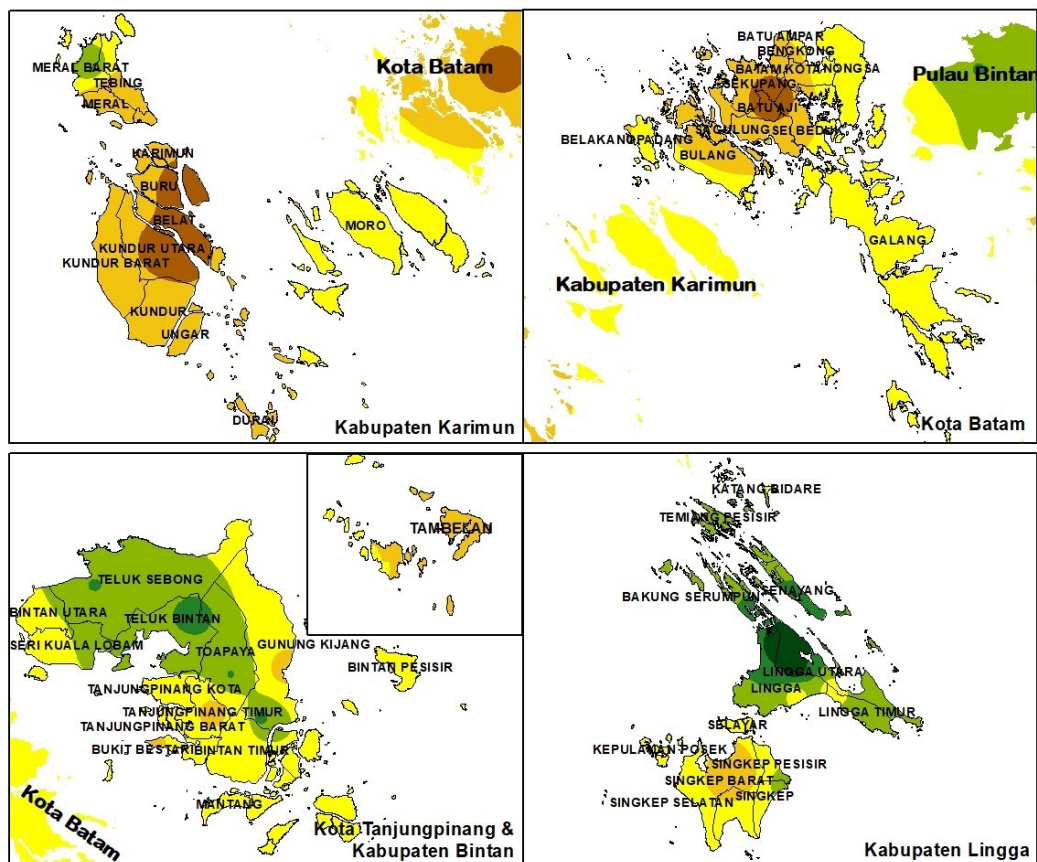
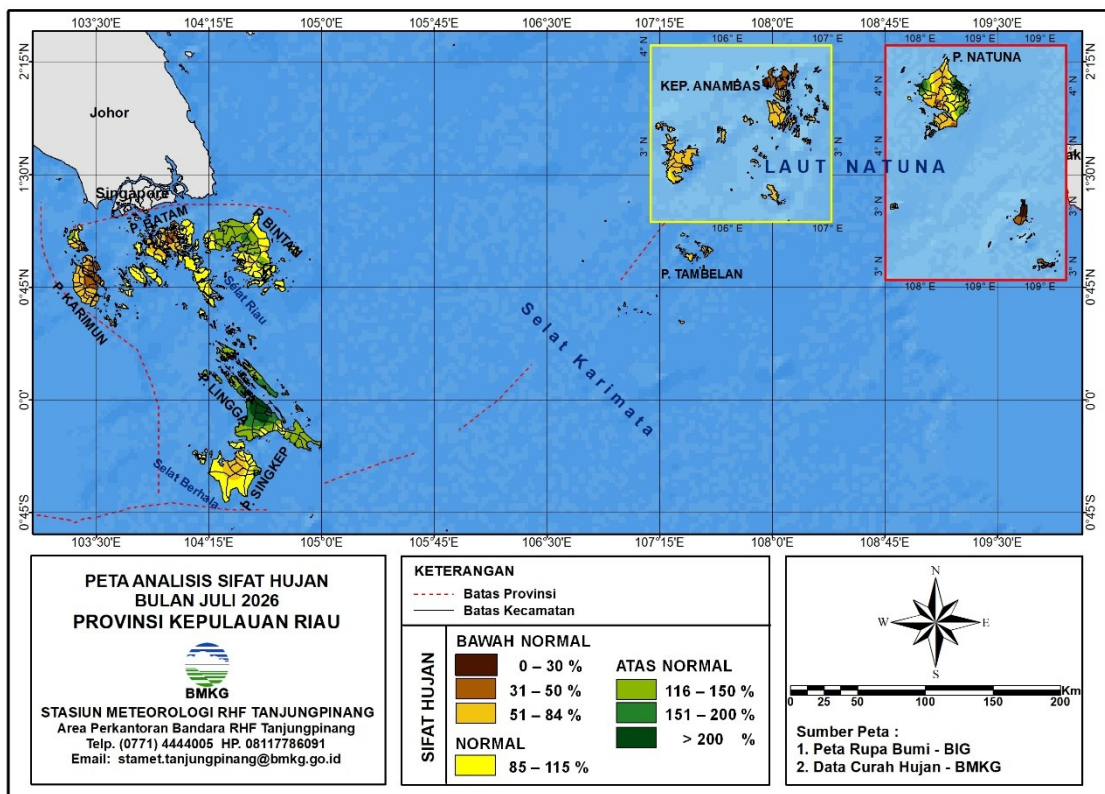
Tabel 4. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2026

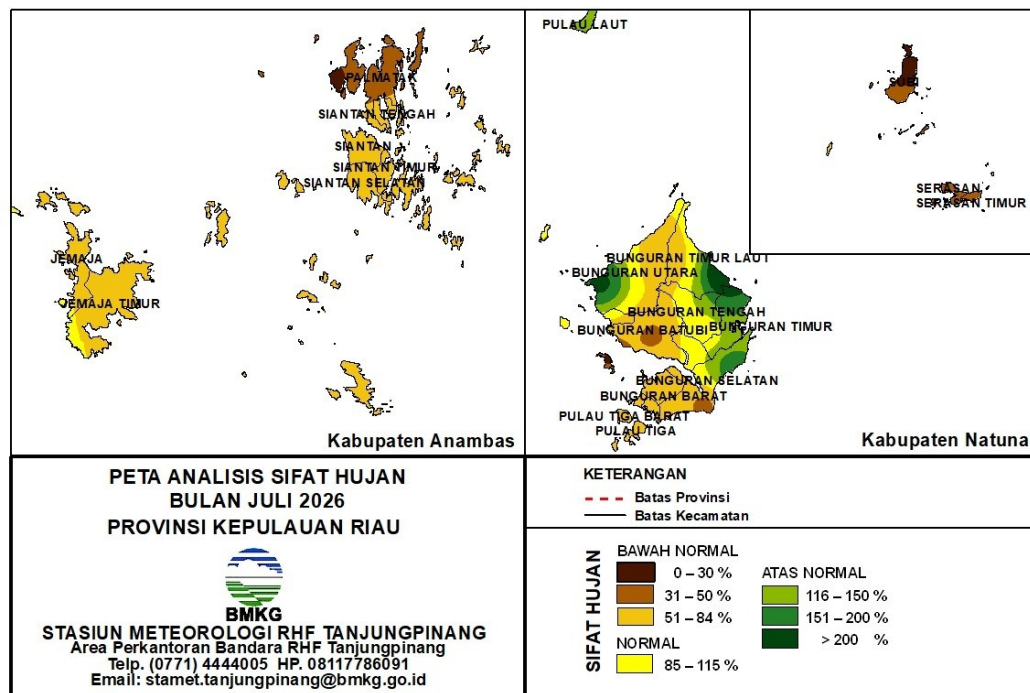
Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	Kabupaten Kepulauan Anambas	Sebagian kecil Palmatak
	Kabupaten Natuna	Midai, Sebagian Subi, dan Suak Midai
	Kabupaten Karimun	Sebagian Buru, Sebagian Kundur Utara, dan Sebagian kecil Belat
	Kota Batam	Sebagian kecil Batu Aji, Sebagian kecil Sei Beduk, dan Sebagian kecil Sekupang
50 – 100	Kabupaten Kepulauan Anambas	Palmatak, Sebagian Siantan Selatan, Sebagian Siantan Timur, Sebagian kecil Siantan, dan Siantan Tengah
	Kabupaten Natuna	Sebagian Bunguran Batubi, Sebagian Pulau Tiga Barat, Sebagian Subi, Sebagian kecil Bunguran Barat, Sebagian kecil Bunguran Selatan, Sebagian kecil Pulau Tiga, Serasan, dan Serasan Timur
	Kabupaten Karimun	Karimun, Kundur, Kundur Barat, Sebagian Belat, Sebagian Buru, Sebagian Kundur Utara, Sebagian kecil Meral, Sebagian kecil Tebing, dan Ungar
	Kota Batam	Sebagian Batu Aji, Sebagian Lubuk Baja, Sebagian Sagulung, Sebagian Sei Beduk, Sebagian Sekupang, dan Sebagian kecil Batam Kota
	Kabupaten Lingga	Sebagian kecil Singkep Barat

100 – 150	Kabupaten Kepulauan Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Sebagian Siantan, Sebagian Siantan Selatan, dan Sebagian kecil Siantan Timur
	Kabupaten Natuna	Sebagian Bunguran Barat, Sebagian Bunguran Batubi, Sebagian Bunguran Selatan, Sebagian Bunguran Tengah, Sebagian Pulau Tiga, Sebagian Pulau Tiga Barat, dan Sebagian kecil Bunguran Utara
	Kabupaten Karimun	Durai, Moro, Sebagian Meral, Sebagian Meral Barat, dan Sebagian Tebing
	Kota Batam	Batu Ampar, Belakangpadang, Bengkong, Bulang, Sebagian Batam Kota, Sebagian Batu Aji, Sebagian Lubuk Baja, Sebagian Sei Beduk, Sebagian kecil Nongsa, Sebagian kecil Sagulung, dan Sebagian kecil Sekupang
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian Bintan Utara, Sebagian Bukit Bestari, Sebagian Seri Kuala Lobam, Sebagian Tambelan, Sebagian kecil Gunung Kijang, dan Sebagian kecil Tanjungpinang Barat
	Kabupaten Lingga	Kepulauan Posek, Sebagian Singkep Barat, Sebagian Singkep Pesisir, Sebagian Singkep Selatan, Sebagian kecil Lingga Timur, Sebagian kecil Lingga Utara, dan Selayar
150 – 200	Kabupaten Natuna	Sebagian Bunguran Tengah, Sebagian Bunguran Timur Laut, Sebagian Bunguran Utara, Sebagian kecil Bunguran Barat, Sebagian kecil Bunguran Selatan, Sebagian kecil Bunguran Timur, dan Sebagian kecil Pulau Laut
	Kabupaten Karimun	Sebagian Meral Barat dan Sebagian kecil Tebing
	Kota Batam	Galang, Sebagian Batam Kota, Sebagian Nongsa, dan Sebagian kecil Sei Beduk
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Bintan Pesisir, Sebagian Bintan Timur, Sebagian Bintan Utara, Sebagian Bukit Bestari, Sebagian Gunung Kijang, Sebagian Mantang, Sebagian Seri Kuala Lobam, Sebagian Tanjungpinang Barat, Sebagian kecil Tambelan, Sebagian kecil Teluk Bintan, Sebagian kecil Teluk Sebong, Sebagian kecil Toapaya, Tanjungpinang Kota, dan Tanjungpinang Timur
	Kabupaten Lingga	Katang Bidare, Sebagian Bakung Serumpun, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Timur, Sebagian Lingga Utara, Sebagian Senayang, Sebagian Singkep, Sebagian Singkep Pesisir, Sebagian Singkep Selatan, Sebagian kecil Singkep Barat, dan Temiang Pesisir
200 – 300	Kabupaten Natuna	Pulau Laut, Sebagian Bunguran Selatan, Sebagian Bunguran Timur, Sebagian kecil Bunguran Tengah, Sebagian kecil Bunguran Timur Laut, dan Sebagian kecil Bunguran Utara
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian Bintan Timur, Sebagian Teluk Bintan, Sebagian Teluk Sebong, Sebagian Toapaya, Sebagian

		kecil Gunung Kijang, Sebagian kecil Mantang, dan Sebagian kecil Tanjungpinang Kota
	Kabupaten Lingga	Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara, Sebagian Senayang, Sebagian Singkep, Sebagian Singkep Pesisir, dan Sebagian kecil Bakung Serumpun
300 – 400	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian kecil Teluk Bintan
400 – 500	-	-
> 500	-	-

B. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2026





Gambar 11. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2026

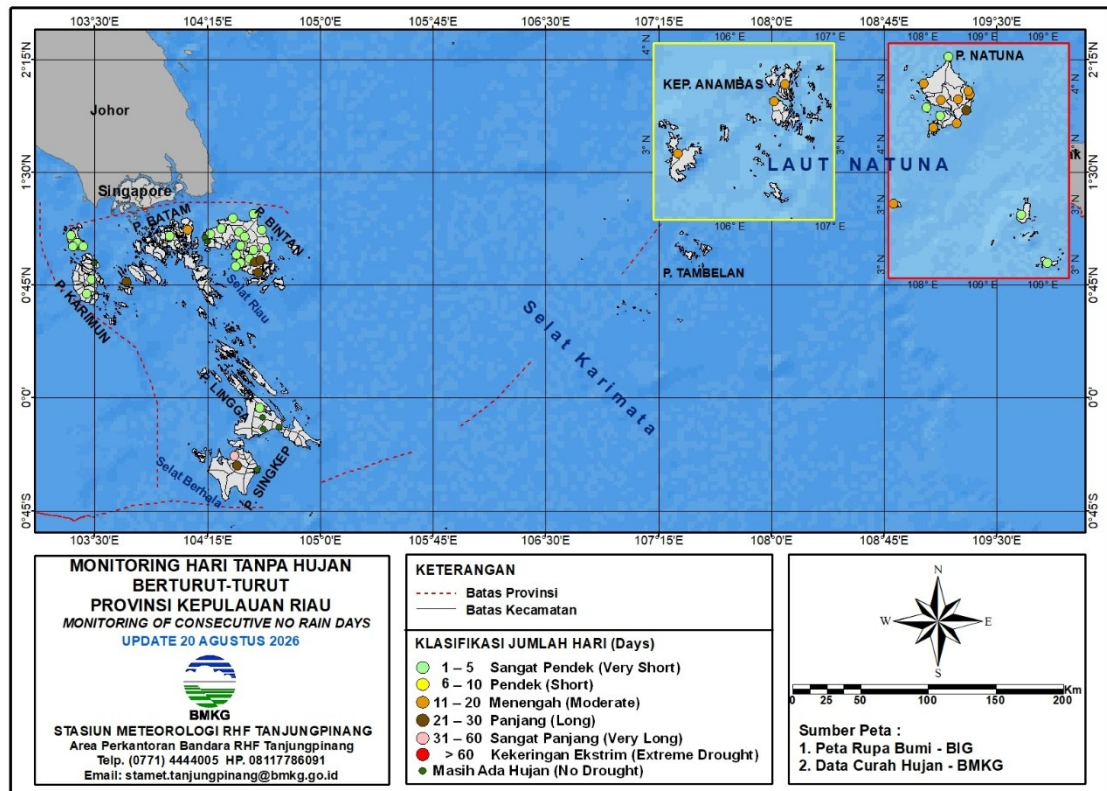
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	Kabupaten Kepulauan Anambas	Sebagian kecil Palmatak
	Kabupaten Natuna	Sebagian Subi
31 – 50	Kabupaten Kepulauan Anambas	Sebagian Palmatak
	Kabupaten Natuna	Sebagian Subi, Sebagian kecil Bunguran Barat, Sebagian kecil Bunguran Batubi, Sebagian kecil Bunguran Selatan, Serasan, dan Serasan Timur
	Kabupaten Karimun	Sebagian Belat, Sebagian Buru, Sebagian Kundur Utara, dan Sebagian kecil Karimun
	Kota Batam	Sebagian Batu Aji, Sebagian Sekupang, Sebagian kecil Sagulung, dan Sebagian kecil Sei Beduk
51 – 84	Kabupaten Kepulauan Anambas	Sebagian besar wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas
	Kabupaten Natuna	Midai, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Sebagian Bunguran Barat, Sebagian Bunguran Batubi, Sebagian Bunguran Selatan, Sebagian Bunguran Timur Laut, Sebagian Bunguran Utara, Sebagian kecil Bunguran Tengah, Sebagian kecil Serasan, Sebagian kecil Subi, dan Suak Midai
	Kabupaten Karimun	Karimun, Kundur, Kundur Barat, Meral, Sebagian Belat, Sebagian Buru, Sebagian Durai, Sebagian

		Kundur Utara, Sebagian Tebing, Sebagian kecil Meral Barat, dan Ungar
	Kota Batam	Lubuk Baja, Sagulung, Sebagian Batam Kota, Sebagian Batu Aji, Sebagian Batu Ampar, Sebagian Belakangpadang, Sebagian Bengkong, Sebagian Bulang, Sebagian Sei Beduk, dan Sebagian Sekupang
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian Tambelan, Sebagian Tanjungpinang Timur, Sebagian kecil Bukit Bestari, dan Sebagian kecil Gunung Kijang
	Kabupaten Lingga	Sebagian Singkep Barat dan Sebagian kecil Singkep Selatan
85 – 115	Kabupaten Kepulauan Anambas	Sebagian kecil Jemaja dan Sebagian kecil Jemaja Timur
	Kabupaten Natuna	Sebagian Bunguran Barat, Sebagian Bunguran Tengah, Sebagian Bunguran Timur Laut, Sebagian kecil Bunguran Batubi, Sebagian kecil Bunguran Selatan, Sebagian kecil Bunguran Timur, dan Sebagian kecil Bunguran Utara
	Kabupaten Karimun	Moro, Sebagian Durai, Sebagian Meral Barat, dan Sebagian Tebing
	Kota Batam	Galang, Nongsa, Sebagian Batam Kota, Sebagian Belakangpadang, Sebagian Bengkong, Sebagian Bulang, Sebagian Sei Beduk, dan Sebagian kecil Batu Ampar
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Bintan Pesisir, Bintan Timur, Bukit Bestari, Mantang, Sebagian Bintan Utara, Sebagian Gunung Kijang, Sebagian Seri Kuala Lobam, Sebagian Tambelan, Sebagian Tanjungpinang Timur, Sebagian kecil Teluk Sebong, Sebagian kecil Toapaya, Tanjungpinang Barat, dan Tanjungpinang Kota
	Kabupaten Lingga	Kepulauan Posek, Sebagian Katang Bidare, Sebagian Singkep, Sebagian Singkep Barat, Sebagian Singkep Pesisir, Sebagian Singkep Selatan, Sebagian kecil Lingga, Sebagian kecil Lingga Timur, Sebagian kecil Lingga Utara, dan Selayar
116 – 150	Kabupaten Natuna	Pulau Laut, Sebagian Bunguran Timur, Sebagian kecil Bunguran Selatan, Sebagian kecil Bunguran Tengah, Sebagian kecil Bunguran Timur Laut, dan Sebagian kecil Bunguran Utara
	Kabupaten Karimun	Sebagian Meral Barat dan Sebagian kecil Tebing
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian Seri Kuala Lobam, Sebagian Teluk Bintan, Sebagian Teluk Sebong, Sebagian Toapaya, Sebagian kecil Bintan Pesisir, Sebagian kecil Bintan Timur, Sebagian kecil Bintan Utara, Sebagian kecil Gunung Kijang, dan Sebagian kecil Tanjungpinang Kota
	Kabupaten Lingga	Sebagian Bakung Serumpun, Sebagian Katang Bidare, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Timur, Sebagian Lingga Utara, Sebagian Senayang,

		Sebagian kecil Singkep, Sebagian kecil Singkep Pesisir, dan Temiang Pesisir
151 – 200	Kabupaten Natuna	Sebagian Bunguran Timur, Sebagian kecil Bunguran Selatan, Sebagian kecil Bunguran Tengah, Sebagian kecil Bunguran Timur Laut, dan Sebagian kecil Bunguran Utara
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian kecil Teluk Bintan dan Sebagian kecil Toapaya
	Kabupaten Lingga	Sebagian Bakung Serumpun, Sebagian Lingga, Sebagian Senayang, dan Sebagian kecil Lingga Utara
> 200	Kabupaten Natuna	Sebagian kecil Bunguran Timur, Sebagian kecil Bunguran Timur Laut, dan Sebagian kecil Bunguran Utara
	Kabupaten Lingga	Sebagian Lingga Utara dan Sebagian kecil Lingga

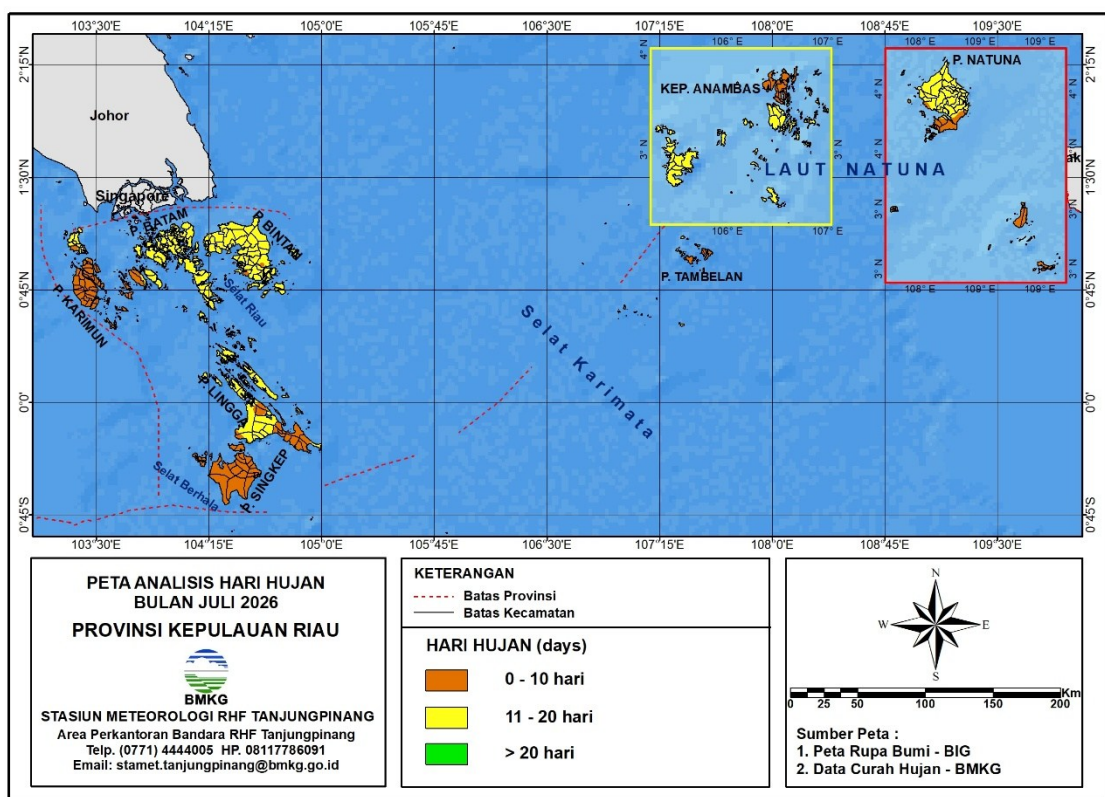
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Juli 2026

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 20 Agustus 2026.



Gambar 12. Peta *Monitoring* Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau
(Updated: 20 Agustus 2026)

Berdasarkan Peta *Monitoring* Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* 20 Agustus 2026, secara umum wilayah Kepulauan Riau memiliki HTH dengan kategori Sangat Pendek (1-5 Hari) hingga panjang (21-30 Hari). Wilayah dengan kategori Sangat Pendek (1-5 hari) terjadi sebagian besar di Karimun dan sebagian besar Bintan serta sebagian kecil Natuna. Kategori menengah (11-20 Hari) terjadi di Anambas, sebagian besar Natuna serta sebagian kecil Batam. Sedangkan Kategori panjang (21-30 hari) terjadi di Sebagian kecil Bintan, Lingga, Karimun serta Natuna. Adapun ditemukan wilayah dengan kategori Sangat Panjang (31-60 Hari) di Sungai Buluh Kab. Lingga, serta masih ditemukan wilayah dengan kategori masih ada hujan yaitu pada Bintan Utara dan Teluk Sasa.



Gambar 13. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Juli 2026

Tabel 6. Analisis Hari Hujan Bulan Juli 2026

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	Kabupaten Kepulauan Anambas	Palmatrak, Sebagian Siantan, Sebagian kecil Jemaja, dan Siantan Tengah
	Kabupaten Natuna	Midai, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Sebagian Bunguran Barat, Sebagian Bunguran Selatan, Sebagian kecil Bunguran Batubi, Serasan, Serasan Timur, Suak Midai, dan Subi
	Kabupaten Karimun	Belat, Buru, Durai, Kundur, Kundur Barat, Kundur Utara, Sebagian Karimun, Sebagian Meral, Sebagian Moro, Sebagian kecil Meral Barat, dan Ungar

	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian Bukit Bestari, Sebagian Tambelan, dan Sebagian kecil Gunung Kijang
	Kabupaten Lingga	Kepulauan Posek, Lingga Timur, Sebagian Lingga Utara, Sebagian kecil Lingga, Sebagian kecil Senayang, Selayar, Singkep, Singkep Barat, Singkep Pesisir, dan Singkep Selatan
11 – 20	Kabupaten Kepulauan Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Sebagian Siantan, Sebagian kecil Siantan Tengah, Siantan Selatan, dan Siantan Timur
	Kabupaten Natuna	Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Bunguran Utara, Pulau Laut, Sebagian Bunguran Barat, Sebagian Bunguran Batubi, dan Sebagian kecil Bunguran Selatan
	Kabupaten Karimun	Meral Barat, Sebagian Karimun, Sebagian Meral, Sebagian Moro, dan Tebing
	Kota Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian besar wilayah Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan
	Kabupaten Lingga	Bakung Serumpun, Katang Bidare, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara, Senayang, dan Temiang Pesisir
21 – 30	-	-

D. Analisis Keterkaitan Dinamika Atmosfer dan Curah Hujan Juli 2026

Pada bulan Juli 2026, distribusi curah hujan di Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan variasi mulai dari kategori Rendah hingga Tinggi. Curah hujan kategori Rendah dominan terjadi di wilayah Kabupaten Karimun, sebagian Kabupaten Kepulauan Anambas, sebagian kecil wilayah Kota Batam dengan sifat hujan Bawah Normal, serta sebagian Kabupaten Natuna dengan sifat hujan Bawah Normal hingga Atas Normal. Sementara itu, sebagian besar wilayah Kota Batam, Sebagian Kabupaten Kepulauan Anambas dan Kabupaten Natuna, Kota Tanjungpinang, Kabupaten Bintan, dan Kabupaten Lingga didominasi curah hujan kategori Menengah dengan sifat hujan Normal hingga Atas Normal. Curah hujan kategori Tinggi dengan sifat hujan Atas Normal terjadi di sebagian kecil Teluk Bintan (Kabupaten Bintan).

Kondisi curah hujan yang relatif rendah di sebagian Kabupaten Natuna sesuai dengan kondisi Musim Kemarau dengan nilai rata-rata penyinaran matahari tertinggi di Provinsi Kepulauan Riau, yaitu sekitar 68%. Tingginya durasi penyinaran matahari mengindikasikan tutupan awan yang relatif lebih sedikit sehingga peluang terbentuknya awan konvektif menjadi lebih rendah dibandingkan wilayah lainnya. Selain itu, pola

angin permukaan pada bulan Juli didominasi bertiup dari arah Tenggara hingga Barat Daya, yang menunjukkan Monsun Australia masih aktif dan semakin menguat.

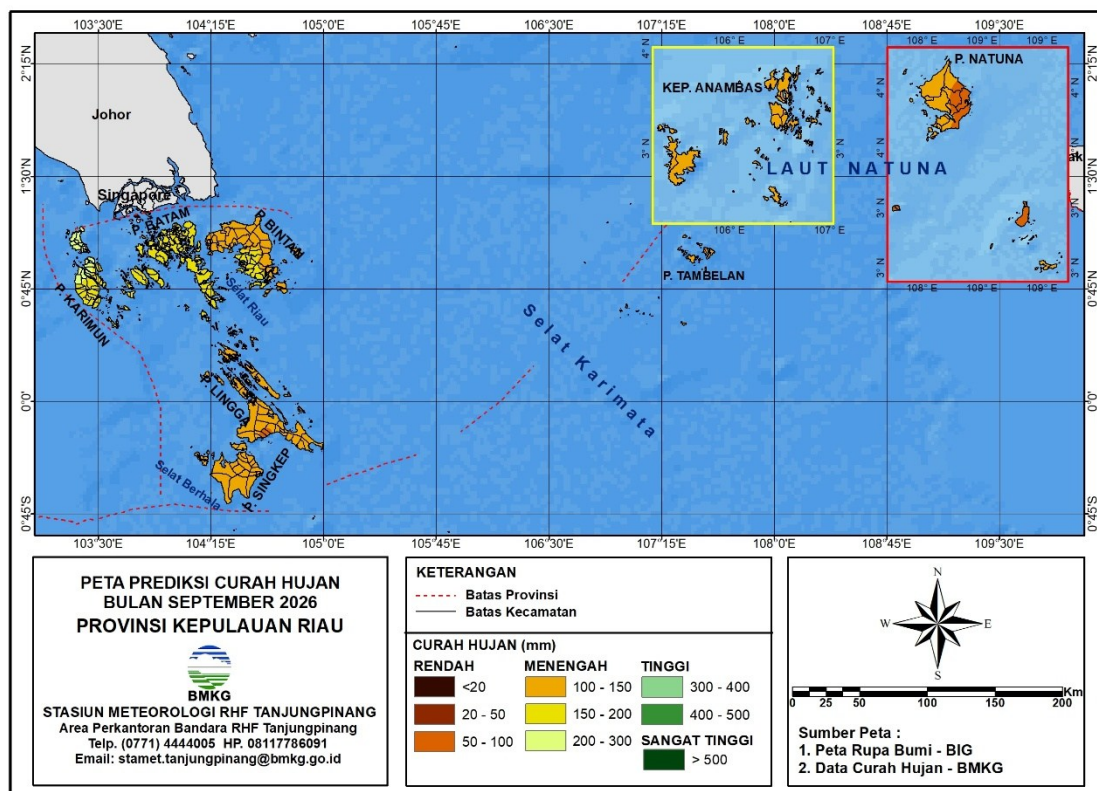
Dari sisi variabilitas iklim global, pada bulan Juli 2026 ENSO menunjukkan kecenderungan El Niño Moderat hingga Kuat, sedangkan *Indian Ocean Dipole* (IOD) masih berada pada kondisi Netral. Sementara itu, aktivitas *Madden-Julian Oscillation* (MJO) terpantau aktif di Fase 6–7 pada Dasarian I, Fase 7–8 pada Dasarian II, dan bertahan pada Fase 8 pada Dasarian III. Secara umum, posisi MJO selama periode tersebut belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan aktivitas konveksi di wilayah Kepulauan Riau. Namun demikian, keberadaan gelombang ekuatorial Kelvin dan Rossby pada Dasarian III Juli berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas konvektif yang menyebabkan bertambahnya curah hujan di sebagian besar wilayah Kepulauan Riau.

Pada skala regional, pola angin lapisan 3000 kaki hingga lapisan bawah atmosfer menunjukkan dominasi aliran angin dari arah Tenggara hingga Selatan yang mengindikasikan aktivitas Monsun Australia masih terpantau kuat. Selain itu, masih teridentifikasi adanya pola belokan angin (*shearline*) pada beberapa periode pengamatan yang dipicu oleh terbentuknya Siklon Tropis MAYSAK, sehingga berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Kepulauan Riau, khususnya pada Dasarian I Juli.

Kondisi laut di sekitar Kepulauan Riau juga masih mendukung pembentukan awan hujan. Suhu muka laut (SST) selama Juli 2026 yang konsisten berada pada kisaran 29–30°C dengan anomali positif sekitar +0,5 hingga +1,5°C, dengan kondisi perairan yang relatif lebih hangat dari kondisi normal meningkatkan proses penguapan dan ketersediaan uap air di atmosfer, sehingga mendukung terjadinya curah hujan kategori Rendah hingga Menengah dengan sifat hujan Bawah Normal hingga Atas Normal di sebagian besar wilayah. Kondisi tersebut juga tercermin dari nilai Hari Tanpa Hujan (HTH) yang pada dasarian II Agustus masih didominasi kategori HTH Sangat Pendek (1–5 hari) hingga hingga menengah (11–20 Hari) dan ditemukan wilayah dengan kategori masih ada hujan.

PREDIKSI CURAH HUJAN

A. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026



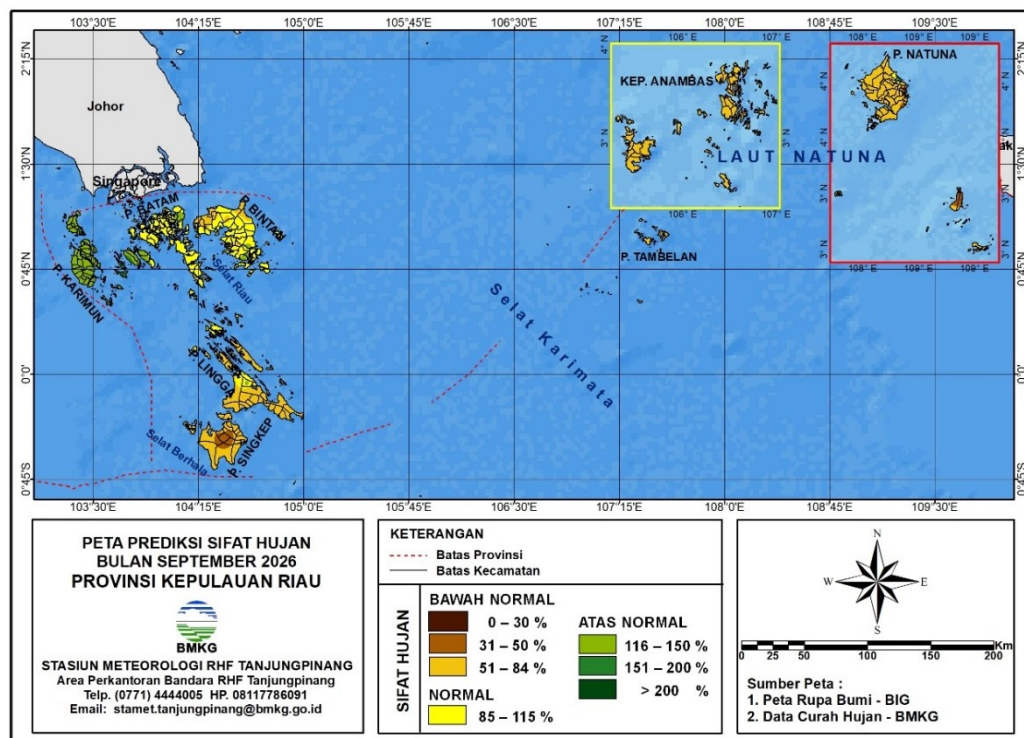
Gambar 14. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	Kabupaten Kepulauan Anambas	Sebagian kecil Jemaja
	Kabupaten Natuna	Bunguran Timur, Midai, Sebagian Bunguran Selatan, Sebagian Bunguran Tengah, Sebagian Bunguran Timur Laut, Sebagian kecil Bunguran Barat, Suak Midai, dan Subi
	Kabupaten Lingga	Sebagian kecil Lingga
100 – 150	Kabupaten Kepulauan Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas
	Kabupaten Natuna	Bunguran Batubi, Bunguran Utara, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Sebagian Bunguran Barat, Sebagian Bunguran Selatan, Sebagian Bunguran Tengah, Sebagian Bunguran Timur Laut, Sebagian kecil Subi, Serasan, dan Serasan Timur

	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Bintan Pesisir, Bintan Utara, Gunung Kijang, Sebagian Teluk Bintan, Sebagian Toapaya, Sebagian kecil Bintan Timur, Sebagian kecil Mantang, Seri Kuala Lobam, Tambelan, dan Teluk Sebung
	Kabupaten Lingga	Sebagian besar wilayah Kabupaten Lingga
150 – 200	Kabupaten Natuna	Pulau Laut
	Kabupaten Karimun	Durai, Kundur, Moro, Sebagian Belat, Sebagian Buru, Sebagian Kundur Barat, Sebagian Kundur Utara, dan Ungar
	Kota Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Bukit Bestari, Sebagian Bintan Timur, Sebagian Mantang, Sebagian Toapaya, Sebagian kecil Teluk Bintan, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Kota, dan Tanjungpinang Timur
200 – 300	Kabupaten Karimun	Karimun, Meral, Meral Barat, Sebagian Buru, Sebagian Kundur Barat, Sebagian kecil Belat, Sebagian kecil Kundur Utara, dan Tebing
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026



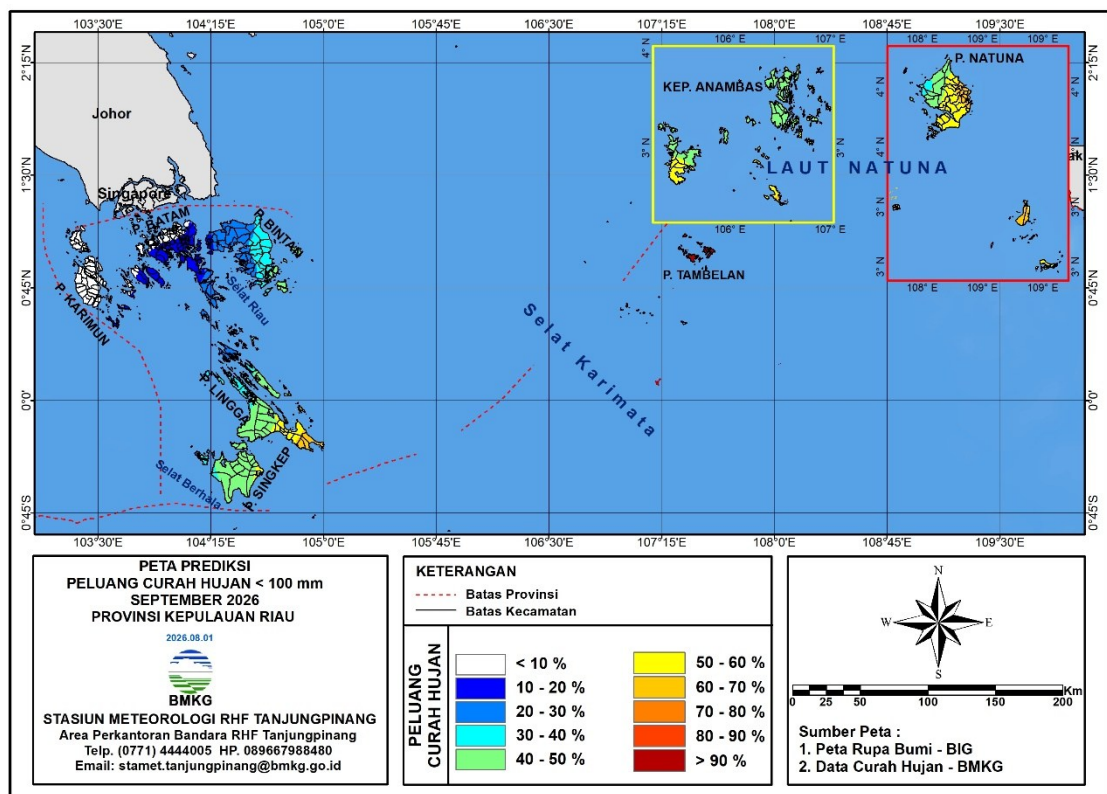
Gambar 15. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026

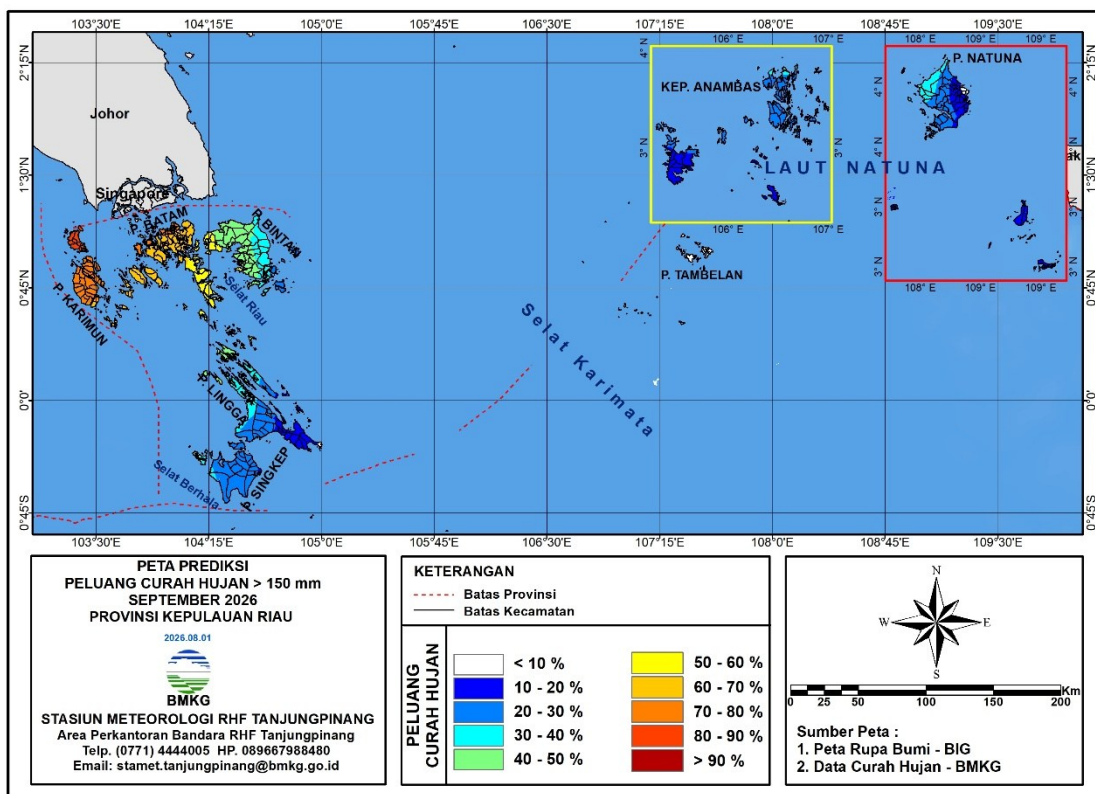
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	Kabupaten Natuna	Sebagian Bunguran Timur, Sebagian Subi, dan Sebagian kecil Bunguran Selatan
	Kabupaten Lingga	Sebagian Singkep Barat dan Sebagian kecil Singkep Selatan
51 – 84	Kabupaten Kepulauan Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas
	Kabupaten Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Tengah, Bunguran Utara, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Sebagian Bunguran Selatan, Sebagian Bunguran Timur, Sebagian Bunguran Timur Laut, Sebagian Subi, Serasan, dan Serasan Timur
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Bintan Utara, Sebagian Teluk Sebong, Sebagian kecil Gunung Kijang, Sebagian kecil Seri Kuala Lobam, Sebagian kecil Tanjungpinang Timur, Sebagian kecil Teluk Bintan, dan Tambelan
	Kabupaten Lingga	Kepulauan Posek, Lingga Timur, Sebagian Bakung Serumpun, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara, Sebagian Singkep Barat, Sebagian Singkep Selatan, Sebagian kecil Temiang Pesisir, Selayar, Senayang, Singkep, dan Singkep Pesisir
85 – 115	Kabupaten Natuna	Sebagian kecil Bunguran Timur dan Sebagian kecil Bunguran Timur Laut
	Kabupaten Karimun	Sebagian kecil Moro
	Kota Batam	Sebagian besar wilayah Kota Batam
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Bintan Pesisir, Mantang, Sebagian Bintan Timur, Sebagian Bukit Bestari, Sebagian Gunung Kijang, Sebagian Seri Kuala Lobam, Sebagian Tanjungpinang Timur, Sebagian Teluk Sebong, Sebagian kecil Bintan Utara, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Kota, Teluk Bintan, dan Toapaya
	Kabupaten Lingga	Katang Bidare, Sebagian Lingga Utara, Sebagian Temiang Pesisir, Sebagian kecil Bakung Serumpun, dan Sebagian kecil Lingga
116 – 150	Kabupaten Natuna	Midai, Sebagian kecil Bunguran Timur Laut, Sebagian kecil Pulau Laut, dan Suak Midai
	Kabupaten Karimun	Sebagian besar wilayah Kabupaten Karimun
	Kota Batam	Sebagian Batam Kota, Sebagian Nongsa, dan Sebagian kecil Belakangpadang
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian Bintan Timur, Sebagian kecil Bukit Bestari, Sebagian kecil Gunung Kijang, dan Sebagian kecil Mantang

151 – 200	Kabupaten Natuna	Sebagian Pulau Laut dan Sebagian kecil Bunguran Timur Laut
	Kabupaten Karimun	Sebagian Moro, Sebagian kecil Karimun, dan Sebagian kecil Tebing
> 200	-	-

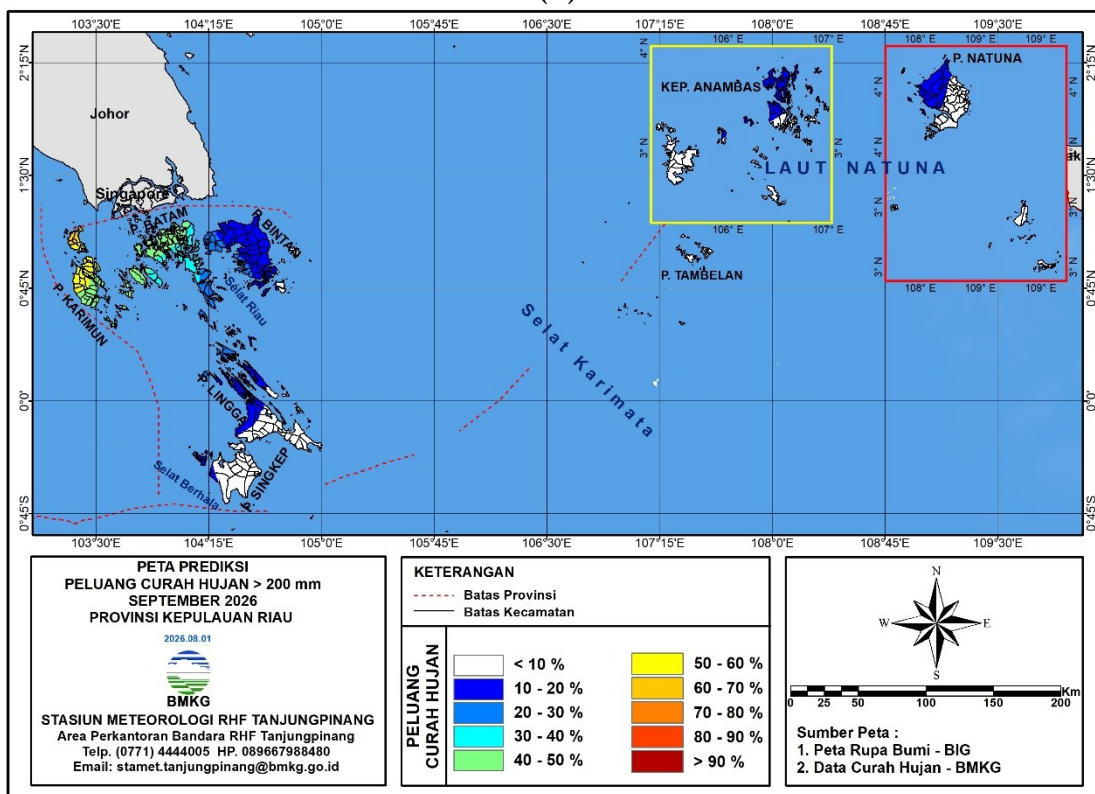
C. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan September 2026



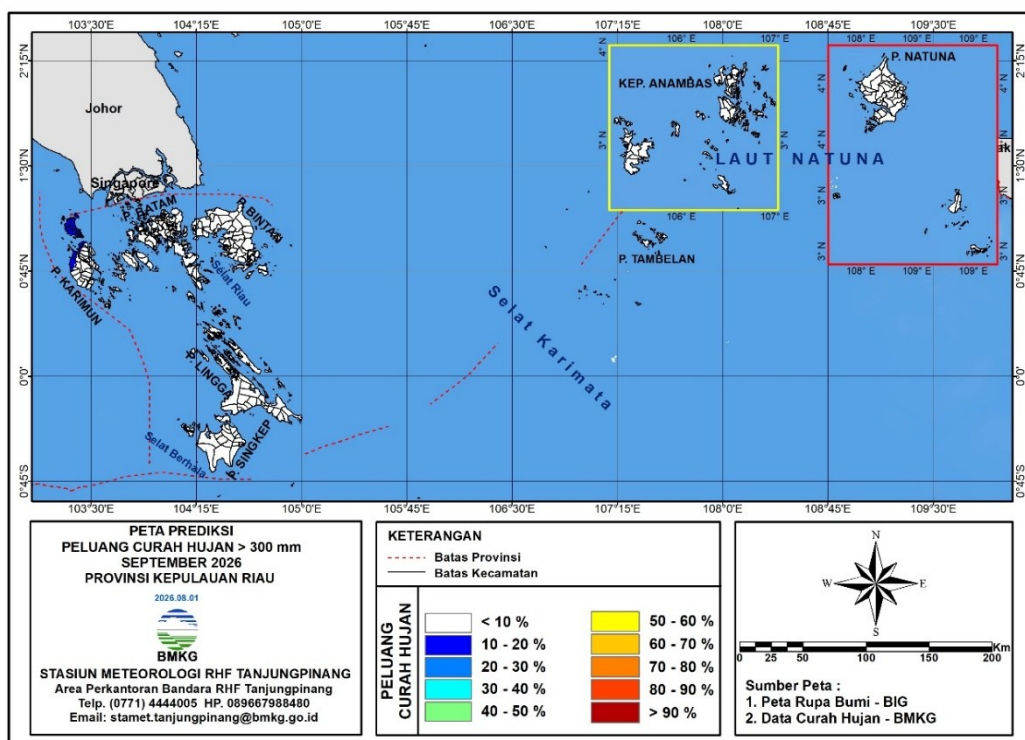
(a)



(b)



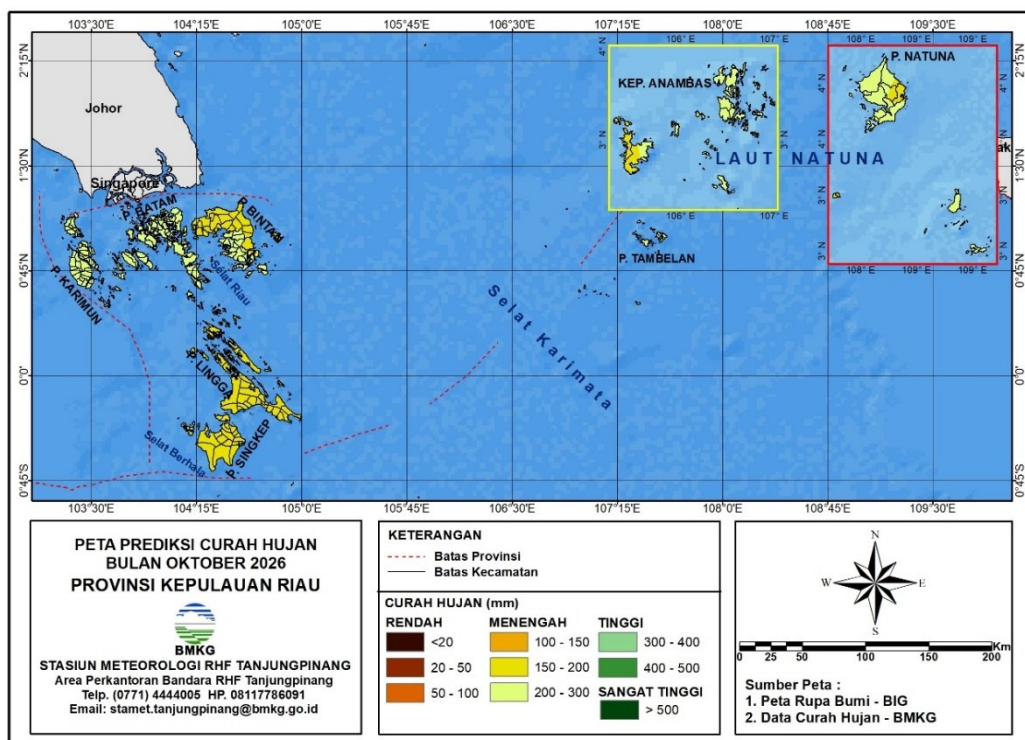
(c)



(d)

Gambar 16. Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan September 2026
(a) <100 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

D. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026

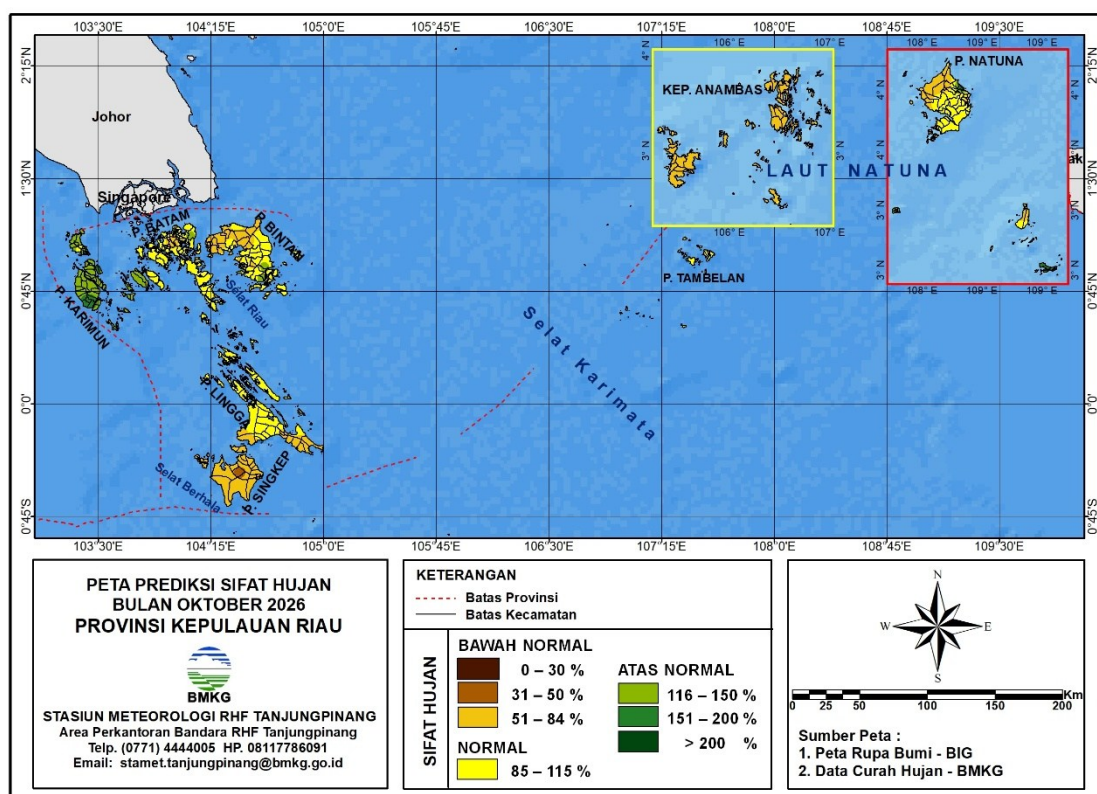


Gambar 17. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Kabupaten Kepulauan Anambas	Jemaja dan Sebagian Jemaja Timur
	Kabupaten Natuna	Bunguran Timur, Midai, Sebagian Bunguran Tengah, Sebagian kecil Bunguran Barat, Sebagian kecil Bunguran Selatan, Sebagian kecil Bunguran Timur Laut, dan Suak Midai
	Kota Batam	Sebagian kecil Nongsa
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Bintan Utara, Gunung Kijang, Sebagian Bintan Pesisir, Sebagian Teluk Bintan, Sebagian Toapaya, Sebagian kecil Bintan Timur, Sebagian kecil Tambelan, Seri Kuala Lobam, dan Teluk Sebong
	Kabupaten Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
200 – 300	Kabupaten Kepulauan Anambas	Sebagian besar wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas
	Kabupaten Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Bunguran Utara, Pulau Laut, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Sebagian Bunguran Tengah, Sebagian Bunguran Timur Laut, Serasan, Serasan Timur, dan Subi
	Kabupaten Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Kota Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Bintan Timur, Bukit Bestari, Mantang, Sebagian Bintan Pesisir, Sebagian Tambelan, Sebagian Toapaya, Sebagian kecil Teluk Bintan, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Kota, dan Tanjungpinang Timur
	Kabupaten Lingga	Sebagian kecil Katang Bidare
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

E. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026



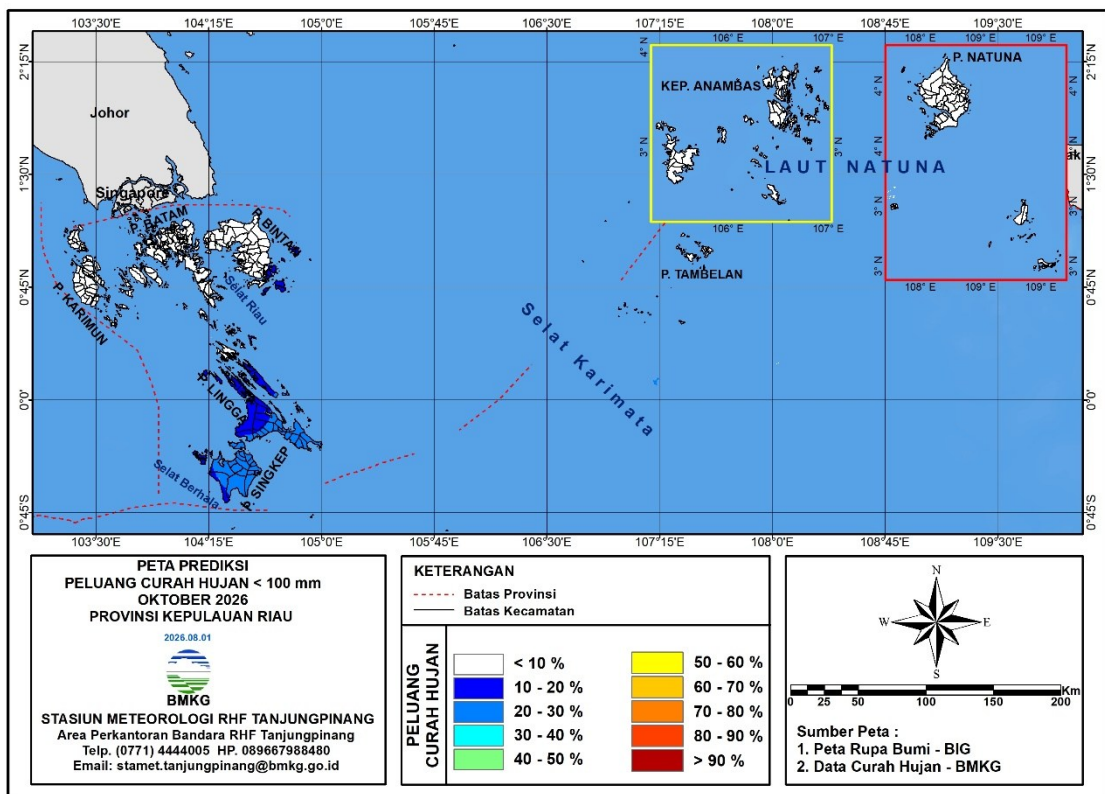
Gambar 18. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026

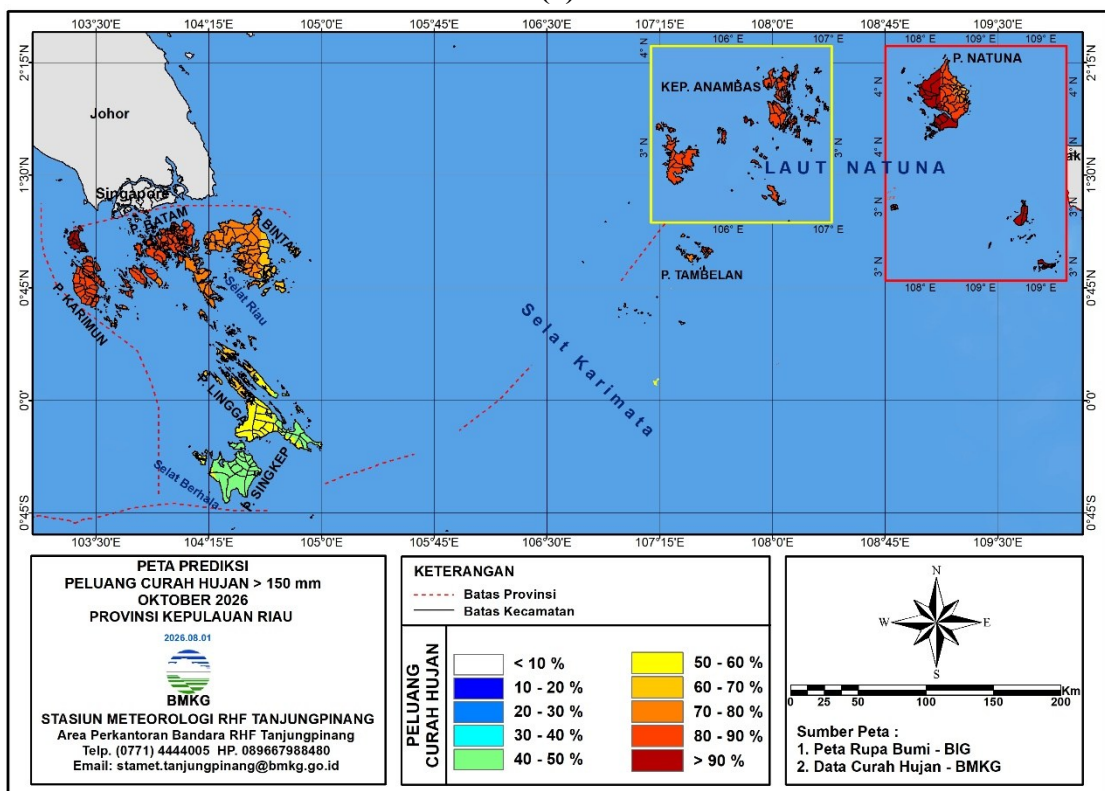
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	Kabupaten Lingga	Sebagian kecil Singkep Barat
51 – 84	Kabupaten Kepulauan Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas
	Kabupaten Natuna	Bunguran Utara, Pulau Tiga Barat, Sebagian Bunguran Barat, Sebagian Bunguran Timur Laut, Sebagian Subi, Sebagian kecil Bunguran Batubi, Sebagian kecil Bunguran Tengah, dan Sebagian kecil Bunguran Timur
	Kota Batam	Sebagian Batu Aji, Sebagian Sekupang, Sebagian kecil Lubuk Baja, Sebagian kecil Sagulung, dan Sebagian kecil Sei Beduk
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Bintan Utara, Sebagian Seri Kuala Lobam, Sebagian Teluk Bintan, Sebagian Teluk Secong, Sebagian kecil Gunung Kijang, Sebagian kecil Tanjungpinang Kota, Sebagian kecil Tanjungpinang Timur, dan Sebagian kecil Toapaya
	Kabupaten Lingga	Kepulauan Posek, Lingga Timur, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara, Sebagian Singkep Barat,

		Selayar, Singkep, Singkep Pesisir, dan Singkep Selatan
85 – 115	Kabupaten Kepulauan Anambas	Sebagian kecil Siantan Selatan
	Kabupaten Natuna	Bunguran Selatan, Bunguran Tengah, Pulau Laut, Pulau Tiga, Sebagian Bunguran Barat, Sebagian Bunguran Batubi, Sebagian Bunguran Timur, Sebagian Bunguran Timur Laut, Sebagian Subi, Sebagian kecil Bunguran Utara, dan Sebagian kecil Pulau Tiga Barat
	Kabupaten Karimun	Sebagian Meral, Sebagian Moro, dan Sebagian kecil Tebing
	Kota Batam	Batu Ampar, Belakangpadang, Bengkong, Bulang, Galang, Lubuk Baja, Sebagian Batam Kota, Sebagian Batu Aji, Sebagian Nongsa, Sebagian Sagulung, Sebagian Sei Beduk, dan Sebagian Sekupang
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Bintan Pesisir, Mantang, Sebagian Bintan Timur, Sebagian Bukit Bestari, Sebagian Gunung Kijang, Sebagian Tanjungpinang Kota, Sebagian Tanjungpinang Timur, Sebagian Teluk Bintan, Sebagian Toapaya, Sebagian kecil Seri Kuala Lobam, Sebagian kecil Teluk Sebong, Tambelan, dan Tanjungpinang Barat
	Kabupaten Lingga	Bakung Serumpun, Katang Bidare, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara, Senayang, dan Temiang Pesisir
116 – 150	Kabupaten Natuna	Midai, Sebagian kecil Bunguran Timur, Sebagian kecil Bunguran Timur Laut, Sebagian kecil Serasan, dan Suak Midai
	Kabupaten Karimun	Belat, Durai, Kundur Utara, Meral Barat, Sebagian Buru, Sebagian Karimun, Sebagian Kundur Barat, Sebagian Meral, Sebagian Moro, Sebagian Tebing, Sebagian Ungar, dan Sebagian kecil Kundur
	Kota Batam	Sebagian kecil Batam Kota dan Sebagian kecil Nongsa
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian Bintan Timur, Sebagian kecil Bukit Bestari, Sebagian kecil Gunung Kijang, dan Sebagian kecil Mantang
151 – 200	Kabupaten Natuna	Sebagian kecil Bunguran Timur Laut, Serasan, dan Serasan Timur
	Kabupaten Karimun	Sebagian Buru, Sebagian Kundur, Sebagian kecil Karimun, Sebagian kecil Kundur Barat, Sebagian kecil Meral, Sebagian kecil Tebing, dan Sebagian kecil Ungar
> 200	-	-

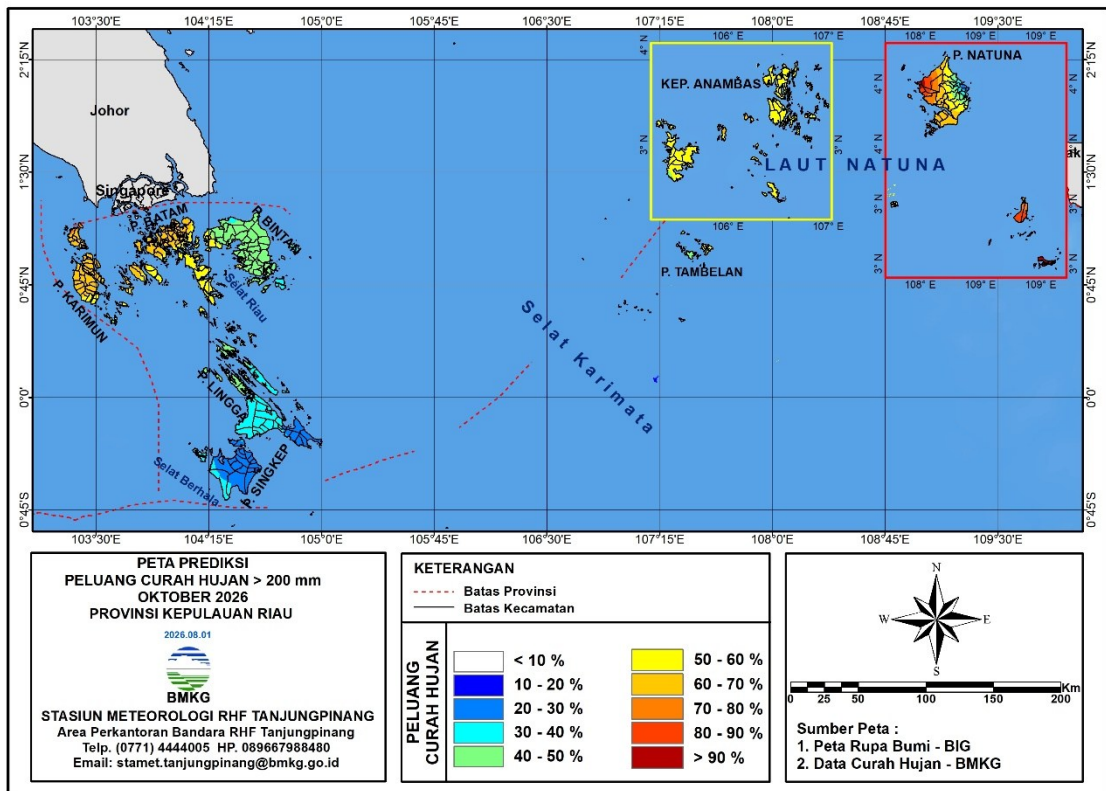
F. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan Oktober 2026



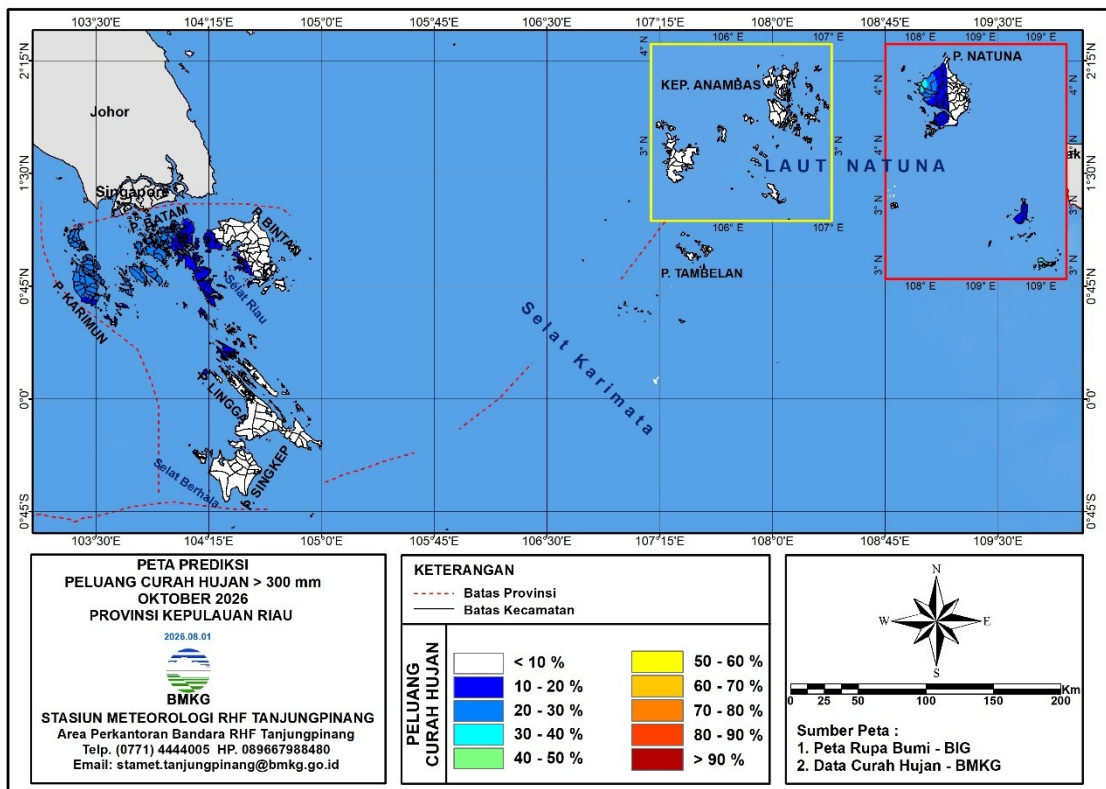
(a)



(b)



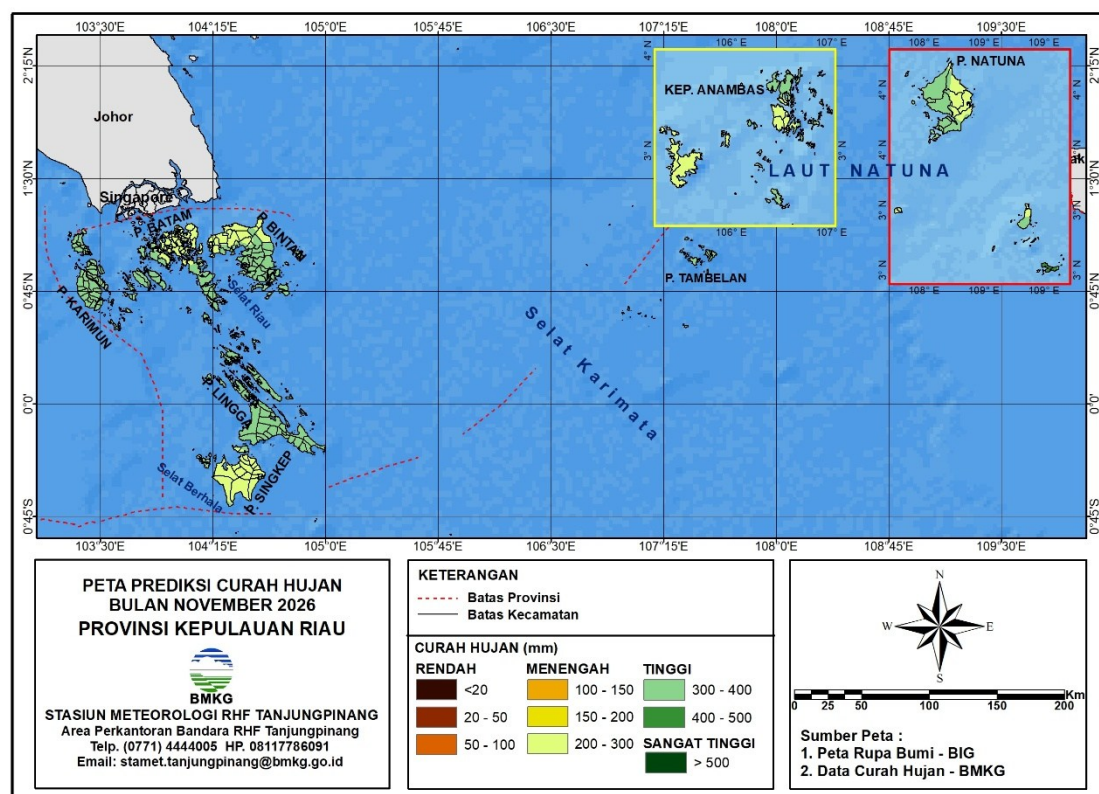
(c)



(d)

Gambar 19. Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Oktober 2026
(a) <100 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

G. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2026



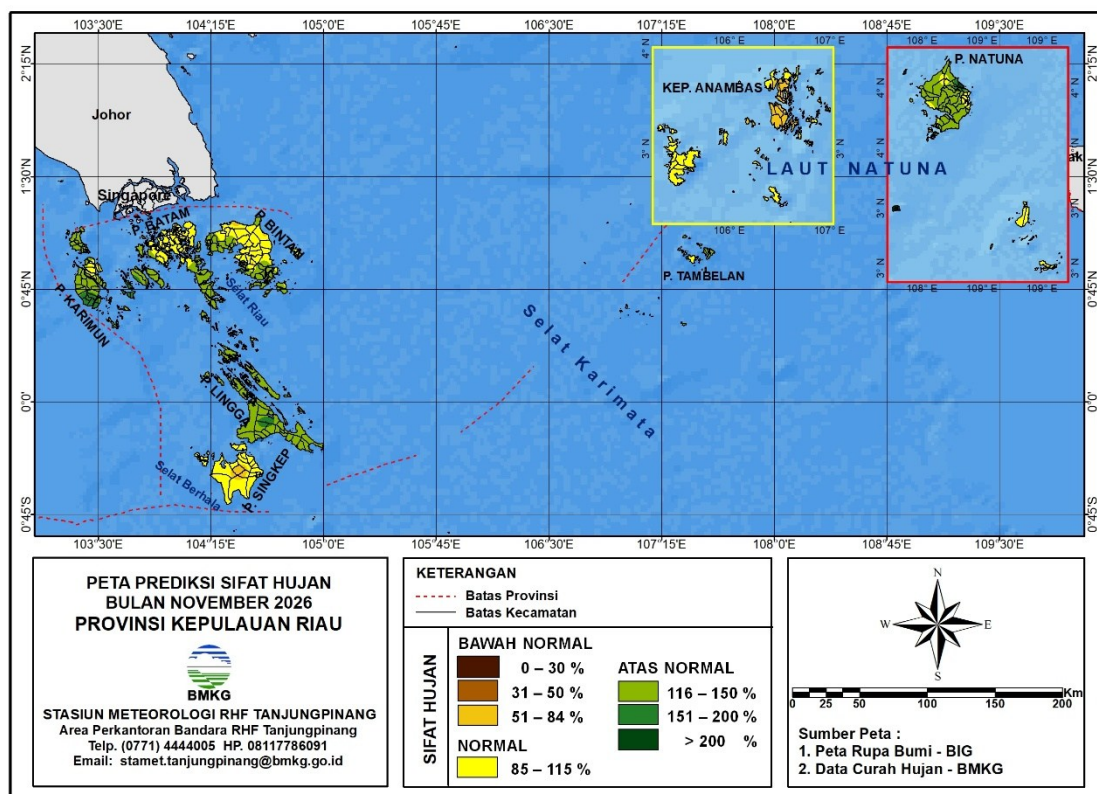
Gambar 20. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan November 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2026

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	-	-
200 – 300	Kabupaten Kepulauan Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Sebagian Siantan Selatan, Sebagian Siantan Tengah, Sebagian Siantan Timur, dan Siantan
	Kabupaten Natuna	Bunguran Timur, Midai, Sebagian Bunguran Selatan, Sebagian Bunguran Tengah, Sebagian Bunguran Timur Laut, Sebagian Pulau Laut, Sebagian Subi, Sebagian kecil Bunguran Barat, Sebagian kecil Bunguran Utara, dan Suak Midai
	Kota Batam	Sebagian besar wilayah Kota Batam
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Bintan Utara, Sebagian Gunung Kijang, Sebagian Seri Kuala Lobam, Sebagian Teluk Bintan, Sebagian kecil Toapaya, dan Teluk Seborg

	Kabupaten Lingga	Sebagian Selayar, Singkep, Singkep Barat, Singkep Pesisir, dan Singkep Selatan
300 – 400	Kabupaten Kepulauan Anambas	Palatak, Sebagian Siantan Selatan, Sebagian Siantan Tengah, dan Sebagian Siantan Timur
	Kabupaten Natuna	Bunguran Batubi, Bunguran Utara, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Sebagian Bunguran Barat, Sebagian Bunguran Selatan, Sebagian Bunguran Timur Laut, Sebagian Pulau Laut, Sebagian Subi, Sebagian kecil Bunguran Tengah, Sebagian kecil Serasan, dan Sebagian kecil Serasan Timur
	Kabupaten Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Kota Batam	Galang, Sebagian Belakangpadang, dan Sebagian Bulang
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Bintan Pesisir, Bintan Timur, Bukit Bestari, Mantang, Sebagian Gunung Kijang, Sebagian Seri Kuala Lobam, Sebagian Teluk Bintan, Sebagian kecil Teluk Sebong, Tambelan, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, dan Toapaya
	Kabupaten Lingga	Bakung Serumpun, Katang Bidare, Kepulauan Posek, Lingga, Lingga Timur, Lingga Utara, Sebagian Selayar, Senayang, dan Temiang Pesisir
400 – 500	Kabupaten Natuna	Sebagian Serasan dan Sebagian Serasan Timur
> 500	-	-

H. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2026



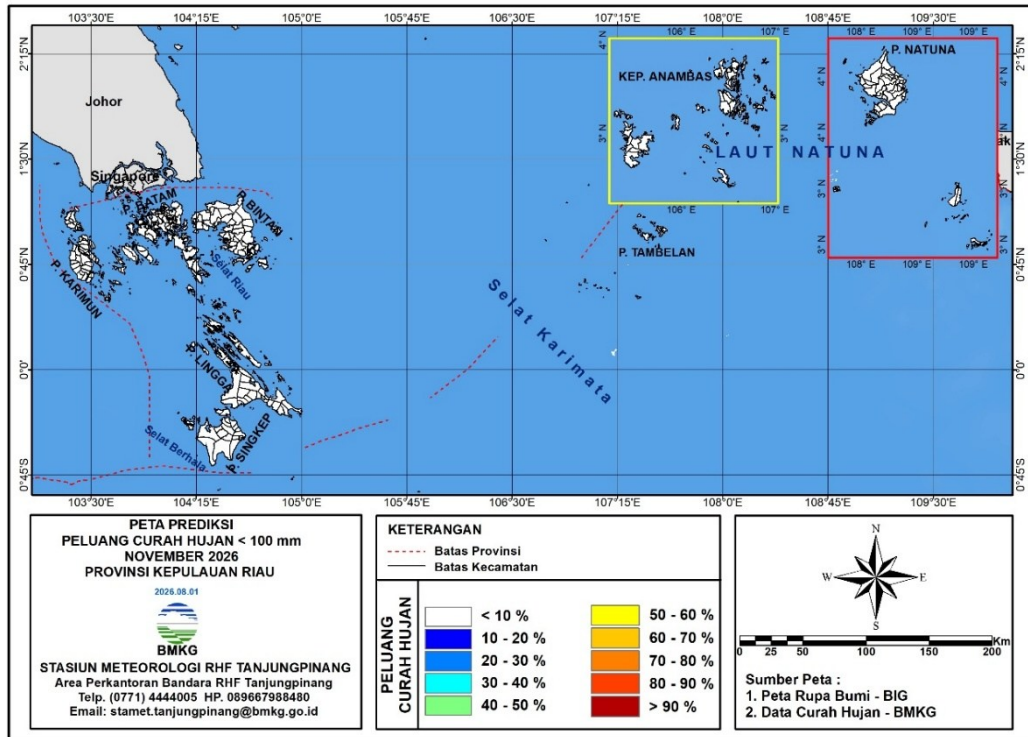
Gambar 21. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 12. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2026

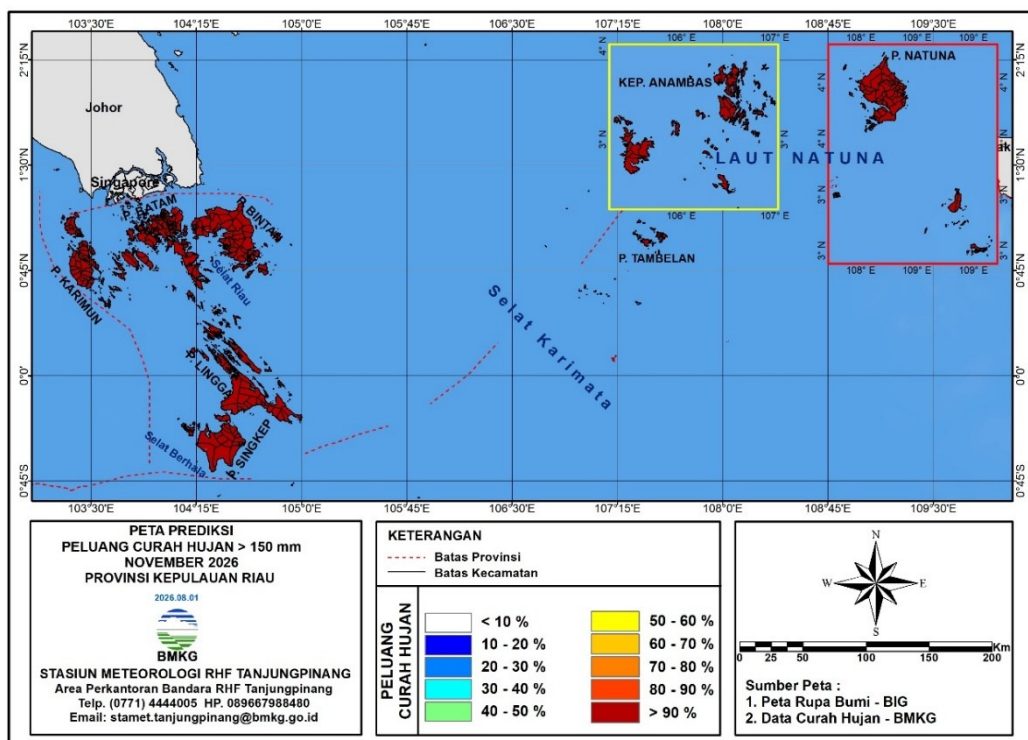
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Kabupaten Kepulauan Anambas	Sebagian Palmatak, Sebagian Siantan Selatan, Sebagian Siantan Timur, Siantan, dan Siantan Tengah
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian kecil Gunung Kijang, Sebagian kecil Tanjungpinang Timur, dan Sebagian kecil Teluk Sebong
	Kabupaten Lingga	Sebagian kecil Singkep Barat dan Sebagian kecil Singkep Selatan
85 – 115	Kabupaten Kepulauan Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Sebagian Palmatak, Sebagian Siantan Selatan, dan Sebagian Siantan Timur
	Kabupaten Natuna	Pulau Tiga Barat, Sebagian Bunguran Timur, Sebagian kecil Bunguran Barat, Sebagian kecil Bunguran Batubi, Sebagian kecil Bunguran Selatan, Sebagian kecil Bunguran Timur Laut, Sebagian kecil Bunguran Utara, Serasan, Serasan Timur, dan Subi

	Kabupaten Karimun	Sebagian Belat, Sebagian Buru, dan Sebagian kecil Karimun
	Kota Batam	Batam Kota, Batu Aji, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Sagulung, Sebagian Belakangpadang, Sebagian Bulang, Sebagian Nongsa, Sebagian kecil Galang, Sei Beduk, dan Sekupang
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian Bintan Pesisir, Sebagian Gunung Kijang, Sebagian Tambelan, Sebagian Tanjungpinang Kota, Sebagian Tanjungpinang Timur, Sebagian Teluk Bintan, Sebagian Teluk Sebong, Sebagian kecil Bintan Timur, Sebagian kecil Bukit Bestari, dan Toapaya
	Kabupaten Lingga	Kepulauan Posek, Sebagian Singkep Barat, Selayar, Singkep, Singkep Pesisir, dan Singkep Selatan
116 – 150	Kabupaten Natuna	Bunguran Selatan, Bunguran Tengah, Bunguran Utara, Pulau Tiga, Sebagian Bunguran Barat, Sebagian Bunguran Batubi, Sebagian Bunguran Timur, Sebagian Bunguran Timur Laut, dan Sebagian kecil Subi
	Kabupaten Karimun	Durai, Kundur Utara, Meral, Meral Barat, Sebagian Belat, Sebagian Karimun, Sebagian Kundur Barat, Sebagian Moro, Sebagian Ungar, Sebagian kecil Buru, Sebagian kecil Kundur, dan Tebing
	Kota Batam	Galang, Sebagian Belakangpadang, Sebagian kecil Bulang, dan Sebagian kecil Nongsa
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Bintan Timur, Bintan Utara, Mantang, Sebagian Bintan Pesisir, Sebagian Bukit Bestari, Sebagian Tambelan, Sebagian kecil Gunung Kijang, Sebagian kecil Tanjungpinang Kota, Sebagian kecil Tanjungpinang Timur, Sebagian kecil Teluk Bintan, Sebagian kecil Teluk Sebong, Seri Kuala Lobam, dan Tanjungpinang Barat
	Kabupaten Lingga	Bakung Serumpun, Katang Bidare, Lingga, Lingga Timur, Sebagian Lingga Utara, Senayang, dan Temiang Pesisir
151 – 200	Kabupaten Natuna	Pulau Laut, Sebagian kecil Bunguran Timur, dan Sebagian kecil Bunguran Timur Laut
	Kabupaten Karimun	Sebagian Kundur, Sebagian Moro, Sebagian Ungar, Sebagian kecil Karimun, dan Sebagian kecil Kundur Barat
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian kecil Bukit Bestari
	Kabupaten Lingga	Sebagian kecil Lingga dan Sebagian kecil Lingga Utara
> 200	Kabupaten Natuna	Midai, Sebagian kecil Bunguran Timur Laut, dan Suak Midai

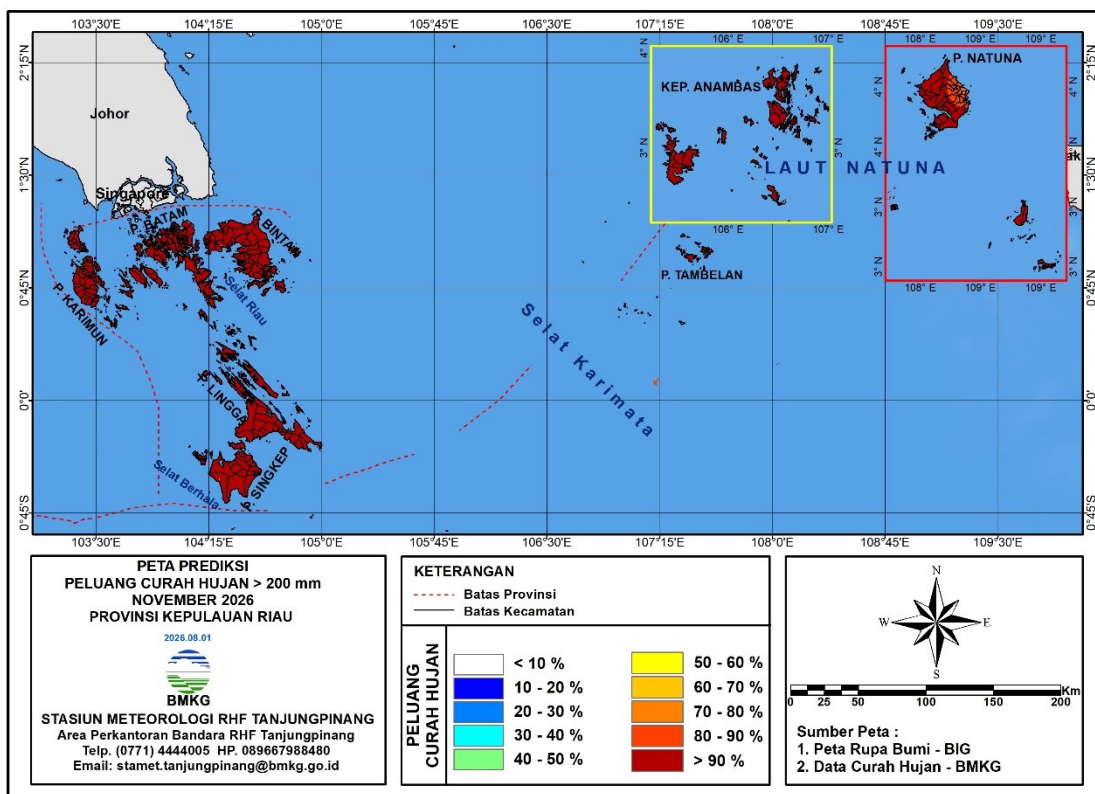
I. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan November 2026



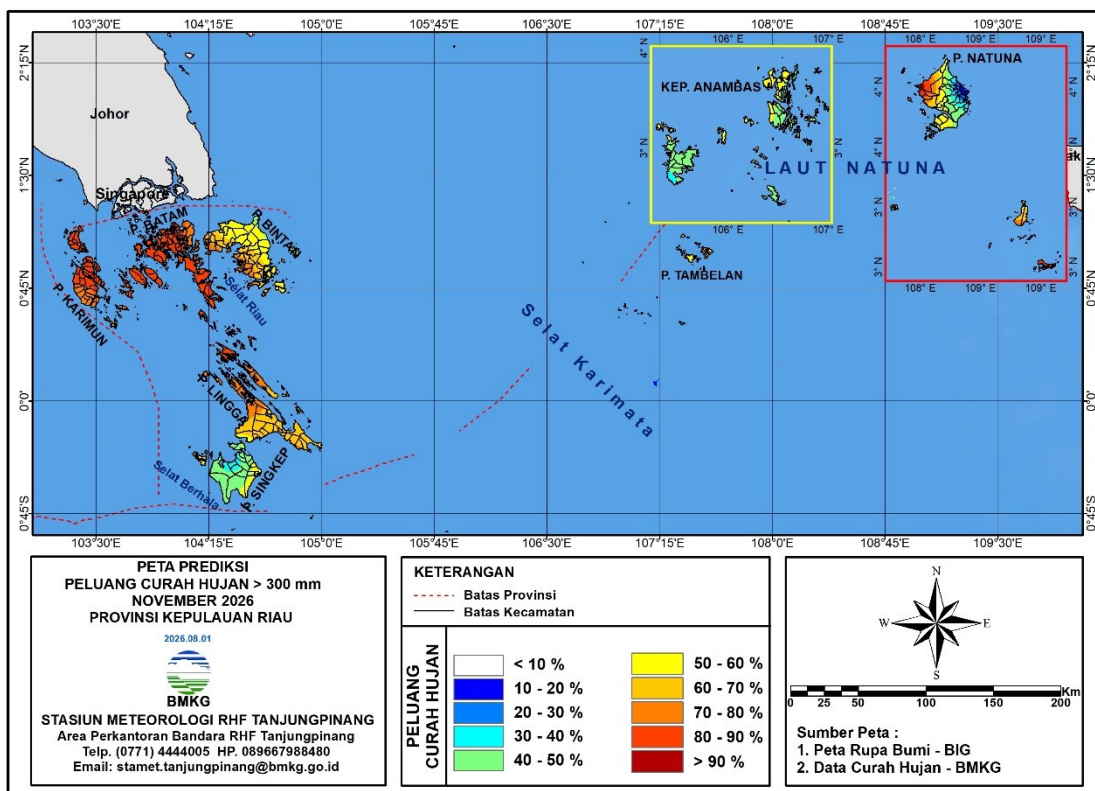
(a)



(b)



(c)

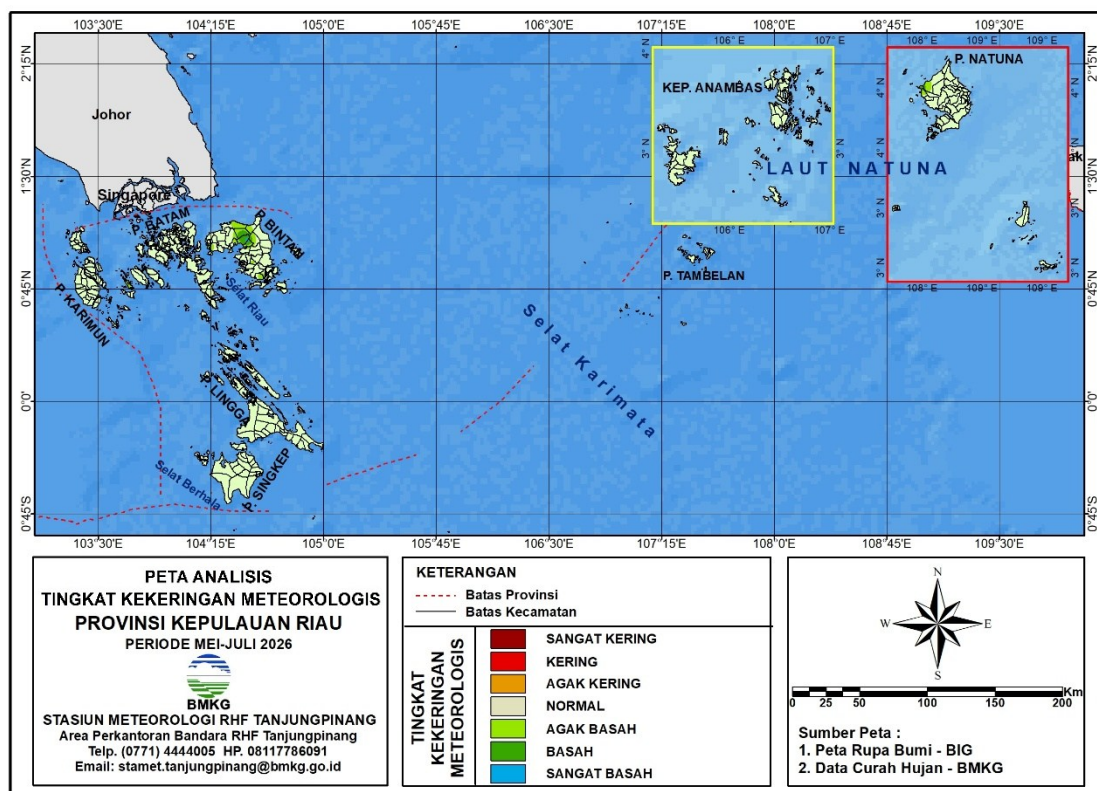


(d)

Gambar 22. Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan November 2026
(a) <100 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2026



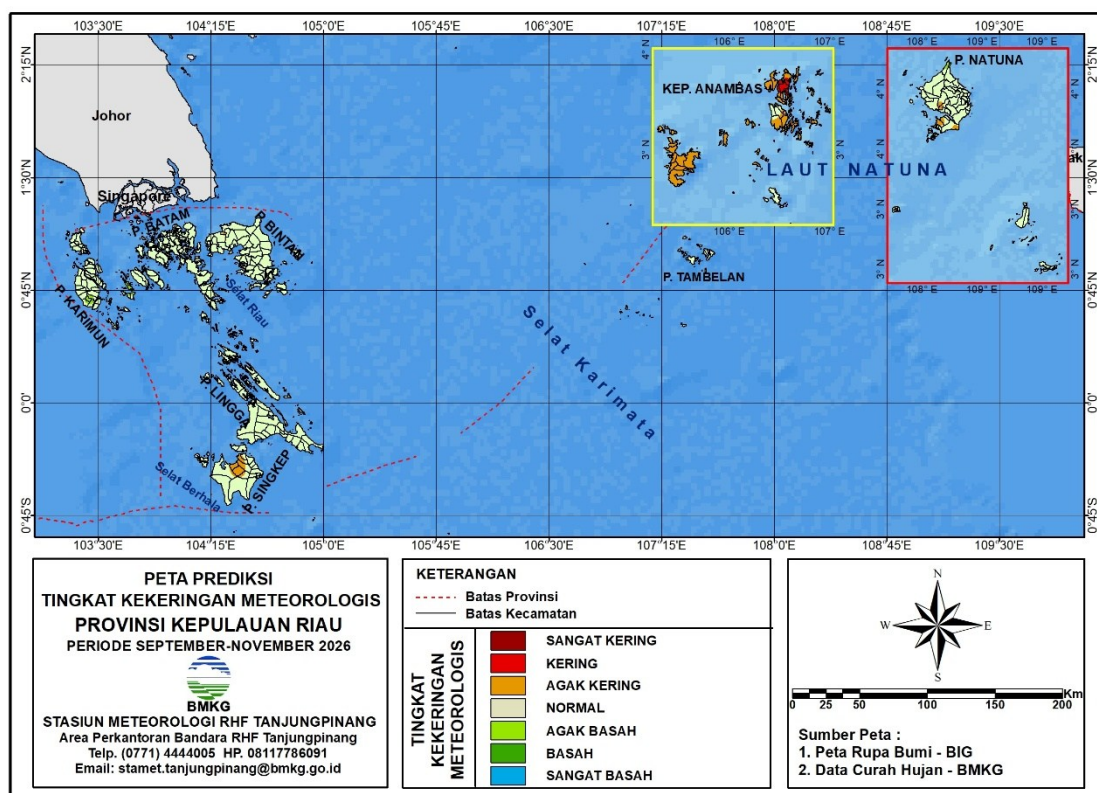
Gambar 23. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Mei - Juli 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2026

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Kabupaten Kepulauan Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas
	Kabupaten Natuna	Sebagian besar wilayah Kabupaten Natuna
	Kabupaten Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Kota Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Bintan Pesisir, Bintan Utara, Bukit Bestari, Gunung Kijang, Mantang, Sebagian Bintan Timur, Sebagian Seri Kuala Lobam, Sebagian Tanjungpinang Timur, Sebagian Teluk Bintan, Sebagian Teluk Sebang, Sebagian Toapaya, Tambelan, Tanjungpinang Barat, dan Tanjungpinang Kota
	Kabupaten Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
Agak Basah	Kabupaten Natuna	Sebagian kecil Bunguran Utara

	Kabupaten Karimun	Sebagian kecil Moro
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian Teluk Bintan, Sebagian Teluk Sebong, Sebagian kecil Bintan Timur, Sebagian kecil Seri Kuala Lobam, Sebagian kecil Tanjungpinang Timur, dan Sebagian kecil Toapaya
Basah	Kabupaten Natuna	Sebagian kecil Bunguran Utara
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian Teluk Bintan, Sebagian kecil Teluk Sebong, dan Sebagian kecil Toapaya
Sangat Basah	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Bintan

B. Prediksi Kekeringan Dan Kebasahan Bulan September - November 2026



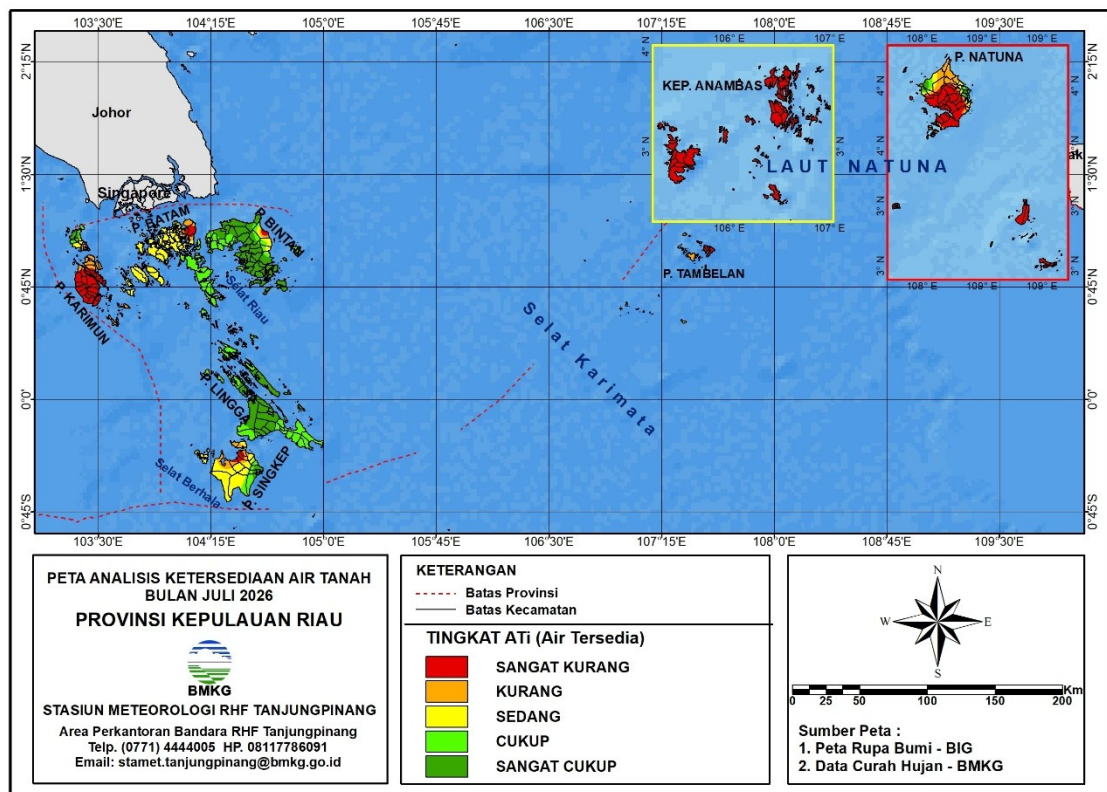
Gambar 24. Peta Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode September - November 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 14. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2026

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Kepulauan Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas
	Natuna	Sebagian besar wilayah Kabupaten Natuna
	Karimun	Buru, Durai, Kundur, Kundur Barat, Meral, Meral Barat, Sebagian Belat, Sebagian Karimun, Sebagian Kundur Utara, Sebagian Moro, Tebing, dan Ungar

	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar wilayah Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
Agak Basah	Natuna	Sebagian Subi dan Sebagian kecil Bunguran Utara
	Karimun	Sebagian Belat, Sebagian Kundur Utara, Sebagian Moro, Sebagian kecil Karimun, dan Sebagian kecil Tebing
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Bintan, Sebagian kecil Seri Kuala Lobam, Sebagian kecil Tanjungpinang Timur, Sebagian kecil Teluk Sebong, dan Sebagian kecil Toapaya
Basah	Kabupaten Natuna	Sebagian kecil Bunguran Utara
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian Teluk Bintan, Sebagian kecil Teluk Sebong, dan Sebagian kecil Toapaya
Sangat Basah	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian kecil Teluk Bintan

C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



Gambar 25. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Juli 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 15. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2026

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	Kabupaten Kepulauan Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas
	Kabupaten Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Tengah, Midai, Pulau Laut, Sebagian Bunguran Selatan, Sebagian Bunguran Timur, Sebagian kecil Bunguran Timur Laut, Sebagian kecil Bunguran Utara, Sebagian kecil Pulau Tiga, Sebagian kecil Pulau Tiga Barat, Serasan, Serasan Timur, Suak Midai, dan Subi
	Kabupaten Karimun	Belat, Kundur, Kundur Barat, Kundur Utara, Sebagian kecil Buru, Sebagian kecil Durai, dan Ungar
	Kota Batam	Sebagian Batam Kota dan Sebagian Nongsa
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian Tambelan dan Sebagian kecil Gunung Kijang
	Kabupaten Lingga	Sebagian kecil Singkep Barat
Kurang	Kabupaten Natuna	Sebagian Bunguran Timur Laut, Sebagian Bunguran Utara, Sebagian Pulau Tiga, Sebagian Pulau Tiga Barat, Sebagian kecil Bunguran Barat, Sebagian kecil Bunguran Selatan, Sebagian kecil Bunguran Tengah, dan Sebagian kecil Bunguran Timur
	Kabupaten Karimun	Durai, Karimun, Sebagian Buru, Sebagian kecil Kundur Barat, Sebagian kecil Meral, dan Sebagian kecil Tebing
	Kota Batam	Sebagian Batam Kota, Sebagian Nongsa, Sebagian kecil Bengkong, dan Sebagian kecil Sei Beduk
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian Tambelan dan Sebagian kecil Gunung Kijang
	Kabupaten Lingga	Sebagian Selayar, Sebagian kecil Singkep Barat, dan Sebagian kecil Singkep Pesisir
Sedang	Kabupaten Natuna	Sebagian Pulau Tiga, Sebagian Pulau Tiga Barat, Sebagian kecil Bunguran Timur, Sebagian kecil Bunguran Timur Laut, dan Sebagian kecil Bunguran Utara
	Kabupaten Karimun	Moro, Sebagian Meral, Sebagian Tebing, dan Sebagian kecil Durai
	Kota Batam	Batu Aji, Batu Ampar, Belakangpadang, Bulang, Lubuk Baja, Sagulung, Sebagian Batam Kota, Sebagian Bengkong, Sebagian Sei Beduk, Sebagian kecil Nongsa, dan Sekupang
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Sebagian Gunung Kijang dan Sebagian kecil Tambelan

	Kabupaten Lingga	Kepulauan Posek, Sebagian Selayar, Sebagian Singkep Barat, Sebagian Singkep Pesisir, dan Sebagian Singkep Selatan
Cukup	Kabupaten Natuna	Sebagian kecil Bunguran Timur dan Sebagian kecil Bunguran Utara
	Kabupaten Karimun	Sebagian Meral Barat, Sebagian Tebing, dan Sebagian kecil Meral
	Kota Batam	Galang, Sebagian kecil Bulang, dan Sebagian kecil Nongsa
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Bintan Utara, Sebagian Bintan Pesisir, Sebagian Gunung Kijang, Sebagian kecil Bukit Bestari, Sebagian kecil Tambelan, Sebagian kecil Teluk Bintan, Sebagian kecil Teluk Sebong, Sebagian kecil Toapaya, dan Seri Kuala Lobam
	Kabupaten Lingga	Katang Bidare, Lingga Timur, Sebagian Bakung Serumpun, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara, Sebagian Singkep, Sebagian Singkep Pesisir, Sebagian kecil Senayang, Sebagian kecil Singkep Selatan, dan Temiang Pesisir
Sangat Cukup	Kabupaten Natuna	Sebagian Bunguran Timur dan Sebagian kecil Bunguran Utara
	Kabupaten Karimun	Sebagian Meral Barat dan Sebagian kecil Tebing
	Kota Tanjungpinang / Kabupaten Bintan	Bintan Timur, Mantang, Sebagian Bintan Pesisir, Sebagian Bukit Bestari, Sebagian Teluk Bintan, Sebagian Teluk Sebong, Sebagian Toapaya, Sebagian kecil Gunung Kijang, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Kota, dan Tanjungpinang Timur
	Kabupaten Lingga	Sebagian Bakung Serumpun, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara, Sebagian Senayang, Sebagian Singkep, dan Sebagian Singkep Pesisir

LAPORAN PENGAMATAN HILAL

PENGAMATAN HILAL AWAL BULAN RABIULAWAL 1448 H DI STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG

A. Pendahuluan

1. Umum

Pengamatan posisi Bulan dan Matahari merupakan salah satu tupoksi BMKG yang dapat digunakan untuk penentuan waktu. Mengingat perubahan posisi kedua benda langit ini dapat diprediksi, BMKG dapat menginformasikan posisi keduanya sebelumnya. Salah satunya adalah Pengamatan Hilal awal bulan Qamariah. Karena itu pengamatan Hilal awal bulan Rabiulawal 1448 H dapat digunakan untuk mengetahui keakuratan hasil prediksi yang diinformasikan sebelumnya.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya pengamatan Hilal awal bulan Rabiulawal 1448 H adalah untuk memberikan informasi tambahan kepada pihak Kementrian Agama terkait hilal dan menguji / membandingkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh BMKG dengan hasil pengamatan, dengan tujuan untuk mengetahui besarnya penyimpangan / koreksinya.

3. Ruang Lingkup

Pelaksanaan pengamatan Hilal awal bulan Rabiulawal 1448 H dilaksanakan di Kantor Stasiun Meteorologi Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang.

4. Dasar

Dasar dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengamatan dan Pengelolaan Data Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- c. Keputusan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor KEP.03 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- d. Surat Tugas dari Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang Nomor: e.B/GF.01.01/008/KTNJ/VIII/2026

B. Hasil yang Dicapai

Pengamatan Pengamatan Hilal Awal Bulan Rabiulawal 1448 H tanggal 13 Agustus 2026 di Stasiun Meteorologi RHF Tanjungpinang tidak teramati karena ufuk barat tertutup awan tebal.

C. Simpulan

Pengamatan Hilal Awal Bulan Rabiulawal 1448 H tidak teramati karena ufuk barat tertutup awan tebal.

D. Saran

Perlu dilakukan pengamatan Hilal rutin setiap awal bulan Qamariah untuk meningkatkan keterampilan SDM dalam mengoperasikan peralatan dan menganalisis hasil pengamatan serta memperbanyak data Hilal yang teramati.

E. Penutup

Secara keseluruhan, kegiatan Pengamatan Hilal Awal Bulan Rabiulawal 1448 H telah dilaksanakan dengan baik.



Gambar 26. Foto pada saat pengamatan hilal

DAFTAR ISTILAH

Cuaca	: Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.
Cuaca Ekstrem	: Kejadian fenomena alam yang ditandai oleh kondisi curah hujan, arah dan kecepatan angin, suhu udara, kelembapan udara, dan jarak pandang yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta.
Curah Hujan	: Ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m ² .
Dasarian	: Masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian yaitu: - Dasarian I : Tanggal 1 – 10 - Dasarian II : Tanggal 11 – 20 - Dasarian III: Tanggal 21 – akhir bulan
<i>Dipole Mode</i>	: Sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.
<i>El Nino</i>	: Fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Kekuatan <i>El Nino</i> dibagi menjadi 4 kategori yakni Lemah (0.5 s.d 1.0), Moderat (1.0 s.d 1.5), Kuat (1.5 s.d 2.0), dan Sangat Kuat (> 2.0). Fenomena <i>El Nino</i> berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, <i>El Nino</i> tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.
<i>Hotspot</i>	: Daerah yang memiliki suhu permukaan relatif lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.
Iklim	: Keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu.
Kekeringan meteorologis	: Kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dan seterusnya).

<i>La Nina</i>	: Anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Kekuatan <i>La Nina</i> dibagi menjadi 4 kategori yakni Lemah (-0.5 s.d -1.0), Moderat (-1.0 s.d -1.5), Kuat (-1.5 s.d -2.0), dan Sangat Kuat (< -2.0). Fenomena <i>La Nina</i> secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia.
<i>Madden Jullian Oscillation</i> (MJO)	: Gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30 – 60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui.
Musim	: Periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan. Musim hujan ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk musim kemarau ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.
Normal Hujan	: Normal hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun berturut-turut yang periodenya dapat ditentukan secara bebas.
Pasang Surut	: Fenomena pergerakan naik ataupun turunnya posisi permukaan perairan laut secara berkala yang disebabkan oleh gaya tarik dari benda langit yaitu gaya gravitasi matahari, bumi, dan bulan. Pasang-surut air laut ini akan terjadi bergantian sesuai dengan periodenya atau faktor yang mempengaruhinya masing-masing.
<i>Sea Surface Temperature</i> (SST)	: Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.
Sifat Hujan	: Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

	- Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$ - Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$ - Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$
Sirkulasi Monsun Asia	: Angin yang bertiup pada bulan Oktober - April. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan.
Sirkulasi Monsun Australia	: Anginnya bertiup pada bulan April - Oktober dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. Sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.
<i>Standardized Precipitation Index (SPI)</i>	: Suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi <i>gamma</i>. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut: a. Tingkat Kekeringan: 1) Sangat Kering: Jika nilai $SPI \leq -2,00$ 2) Kering : Jika nilai SPI $-1,50$ s/d $-1,99$ 3) Agak Kering : Jika nilai SPI $-1,00$ s/d $-1,49$ b. Normal : Jika nilai SPI $-0,99$ s/d $0,99$ c. Tingkat Kebasahan: 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$ 2) Basah : Jika nilai SPI $1,50$ s/d $1,99$ 3) Agak Basah : Jika nilai SPI $1,00$ s/d $1,49$

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT)	: Ketersediaan air di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman. Tingkat ketersediaan air tanah dibagi menjadi kriteria sebagai berikut: a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL) b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP) c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan. Kapasitas Lapang (KL) ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman. Titik Layu Permanen (TLP) ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman.
<i>Windrose</i>	: Alat yang dapat memberikan gambaran informasi kecepatan dan arah angin di suatu lokasi yang ditetapkan. Panjang setiap mahkota yang terisi menunjukkan level frekuensi angin dari arah tersebut dengan bagian tengah yang memiliki nilai nol dan terus meningkat hingga tepi frekuensi lingkaran. Semakin keluar bagian lingkaran yang terisi, maka semakin tinggi frekuensi angin yang muncul.
Zona Musim (ZOM)	: Wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. Tipe ZOM Provinsi Kepulauan Riau: - Tipe ZOM Ekuatorial-1, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim Hujan Sepanjang Tahun (HST) - Tipe ZOM Ekuatorial-2, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. - Tipe ZOM Ekuatorial-4, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.



BMKG

**STASIUN METEOROLOGI
RAJA HAJI FISABILILLAH
TANJUNGPINANG**



(0771) 4444005



0811-7786-091



@bmkgtanjungpinang



stamet.tanjungpinang@bmkgo.id